

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
Firdana Wafi Syafaik
NIM: 204105030024

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2023**

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Firdana Wafi Syafaik
NIM: 204105030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA
NIP. 198809232019032003

**PENGARUH INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN
DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
KONSERVATISME AKUNTANSI PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar S.Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.M.
NIP. 197506052011011002

Sekretaris

Muhammad Fauzinuddin Faiz, M.H.I.
NIP. 199108042023211023

Anggota:

1. Dr. H. Fauzan, S.Pd., M.Si.

2. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

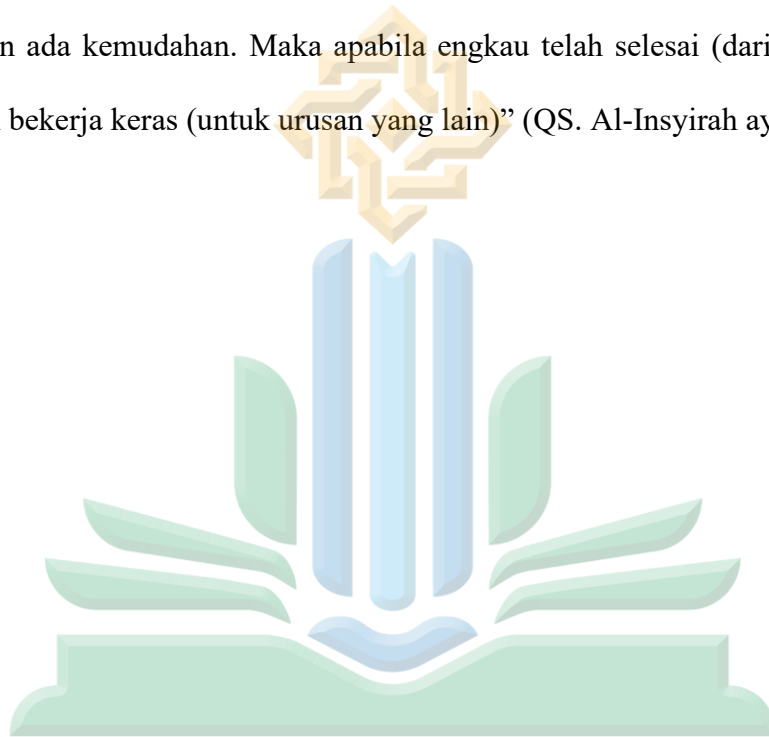
Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

MOTTO

﴿٧﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

Artinya:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)” (QS. Al-Insyirah ayat 5-7).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Khobir Al-Quran Tajwid Untuk Pemula* (Surabaya: Nur Ilmu, 2020), 596.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin penulisan skripsi ini telah terselesaikan. Dengan segala ketulusan dan penghormatan peneliti persembahkan skripsi ini pada pihak yang telah berjasa sekaligus ikut andil dalam membantu, diantaranya:

1. Kedua orang tua peneliti Bapak Muhammad Ridwan dan Ibu Misiyati yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, doa, kesabaran, dan dukungan baik materi maupun rohani dengan segala ketulusan dan tanpa pamrih.
2. Kakak peneliti Riska Linggar Pratitis dan adik Eknanda Ergi Dianesya yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan berbagai hal kebutuhan yang diperlukan peneliti.
3. Segenap keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung selama perkuliahan.
4. Sahabat peneliti Pinkan Nandita Al Zahra yang setia memberi bantuan, dukungan, dan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluhan serta memberi saran.
5. Teman-teman peneliti Lailatus Sakdiyah, Maulia Ulfa, Aida Batrisyia, Lintang Nur Fadilah, Lailiyatul Qomariyah yang telah membantu dan memberi segala dukungan selama penulisan skripsi ini.
6. Seluruh teman seperjuangan kelas Akuntansi Syariah 2 angkatan 2020 yang telah saling mendukung dan memberikan bantuan berupa penyediaan informasi.
7. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan kesempatan dalam menuntut ilmu dan pengetahuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya proses penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022”** sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S-1) Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari dukungan banyak pihak. Pada kesempatan ini penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat diantaranya, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang menyediakan fasilitas selama masa perkuliahan.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan selama masa perkuliahan.
3. Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengarahkan dan memberikan layanan selama masa perkuliahan.

4. Dr. Nur Ika Mauliyah, S.E., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan layanan selama masa perkuliahan.
5. Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Nadia Azalia Putri, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selama ini telah sabar membimbing dan mendampingi dalam menempuh pendidikan perkuliahan.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah sabar dan ikhlas mendidik dan memberi ilmu pengetahuan kepada peneliti.

Peneliti sangat menyadari akan adanya kemungkinan kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan skripsi, oleh karena itu peneliti sangat berlapang dada dan terbuka pada kritik atau saran yang membangun demi tercapainya perbaikan di masa depan. Semoga segala amal perbuatan baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara curahkan kepada peneliti mendapat balasan kebaikan dari Allah Subhanahu Wata'ala Amin ya Robbal Alamin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 24 November 2023

Firdana Wafi Syafaik
NIM. 204105030024

ABSTRAK

Firdana Wafi Syafaik, Ana Pratiwi, 2023: Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan *Sustainability Report* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022.

Kata kunci: Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, *Sustainability Report*, Konservatisme Akuntansi.

Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang menerapkan kehati-hatian dalam menyajikan laporan keuangan dengan meminimalan pelaporan laba, memperlambat pengakuan pendapatan, dan mempercepat pengakuan biaya. Dengan penerapan prinsip konservatisme akuntansi maka akan menghindarkan dari praktik manipulasi laporan keuangan. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi manajemen perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi adalah intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022? 2) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022? 3) Apakah *sustainability report* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022? 4) Apakah intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* (barang konsumen primer) yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dengan jenis berupa data sekunder. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perolehan sampel sebanyak 48. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan SPSS versi 29.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa secara parsial variabel intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi, variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, variabel *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sementara secara simultan variabel intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian.....	14

2. Indikator Variabel.....	15
F. Definisi Operasional.....	15
G. Asumsi Penelitian.....	19
H. Hipotesis.....	20
I. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	28
A. Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kajian Teori.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	57
B. Populasi dan Sampel.....	58
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	64
D. Analisis Data.....	64
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	71
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	71
B. Penyajian Data.....	72
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	73
D. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP.....	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran-Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	99
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	105



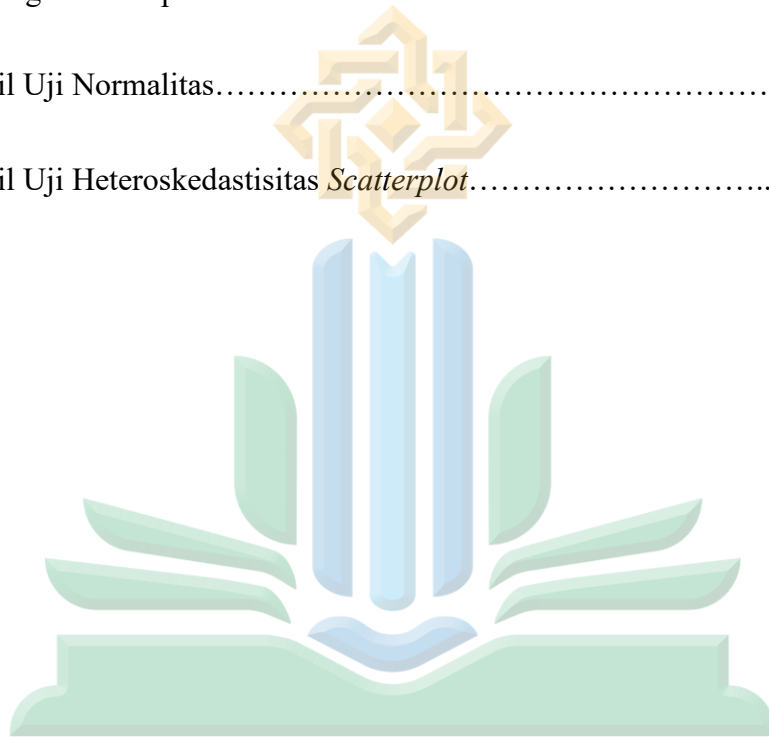
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
1.1	Operasional Variabel.....	19
2.1	Penelitian Terdahulu.....	36
3.1	Populasi Penelitian.....	58
3.2	Pengambilan Sampel Penelitian.....	62
3.3	Sampel Terpilih.....	62
4.1	Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen.....	72
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	74
4.3	Hasil Uji Normalitas <i>Kormogorov Smirnov</i>	77
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	78
4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Gletser</i>	80
4.6	Hasil Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	81
4.7	Hasil Uji t (Uji Parsial).....	82
4.8	Hasil Uji F (Uji Simultan).....	84
4.9	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	88

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
1.1	Fraud Yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia.....	5
1.2	Kerangka Konseptual.....	20
4.1	Hasil Uji Normalitas.....	76
4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan (*financial report*) sebagai perangkat yang dijadikan setiap perusahaan untuk menunjukkan kinerja mereka, tentunya dalam penyusunannya diharuskan mampu memberikan informasi yang diperlukan bagi para pembacanya. Sifatnya yang wajib dibuat bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal seperti karyawan, kreditur, investor, pemerintah, dan masyarakat. Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan berasal dari keseluruhan kegiatan operasional perusahaan dan harus sesuai dengan standar pelaporan keuangan.²

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) memberikan fleksibilitas kepada manajemen untuk menentukan prinsip yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Dalam pemilihan prinsip akuntansi, SAK membebaskan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing perusahaan.³ Imbas dari pemilihan prinsip akuntansi akan memengaruhi nilai yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Prinsip

² Agcristina Colia Agata, Dwi Suhartini, dan Astrini Aning Widoretno, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi," *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 10, no. 2 (2021): 87.

³ Gustia Harini, Yesmira Syamra, dan Puguh Setiawan, "Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, Dan Cash Flow Terhadap Konservatisme Akuntansi," *Manajemen Dan Kewirausahaan* 11, no.1 (2020): 10–23.

akuntansi dalam penyajian laporan keuangan yang biasa diterapkan ada dua, yaitu bersifat optimis (laporan keuangan yang *overstatement*) dan pesimis (laporan keuangan yang *understatement*).

Laporan keuangan yang optimis dapat dijumpai pada perusahaan yang mana pihak manajemen cenderung melakukan tindakan melebihi-lebihkan dalam melaporkan laba usahanya. Sehingga kinerja manajemen dinilai baik oleh pemegang saham dan akhirnya menerima imbalan.⁴ Laba yang besar dalam laporan keuangan juga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan saham pada perusahaan meskipun tanpa diketahui kebenarannya yang bisa jadi sebaliknya. Alhasil laporan keuangan tersebut kemungkinan dapat menyesatkan para penggunanya dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan yang pesimis diartikan sebaliknya yaitu dapat dilihat dari kebijakan pihak manajemen untuk melakukan tindakan pencegahan dalam menghadapi ketidakstabilan perekonomian dengan cara menyajikan laporan keuangan secara hati-hati. Sikap tersebut mengindikasikan laporan keuangan menggunakan prinsip konservatisme.⁵ Konservatisme akuntansi merupakan prinsip yang menerapkan kehati-hatian dalam menyajikan laporan keuangan dengan meminimalan pelaporan laba dan memperlambat pengakuan

⁴ Ryan Lafond dan Sugata Roychowdhury, "Managerial Ownership and Accounting Conservatism," *Journal of Accounting Research* 46, no.1 (2008): 101–35.

⁵ Indra Iman Sumantri, "Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Sektor Industri Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2015)," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 1989, (2018): 1–24.

pendapatan, dengan mempercepat pengakuan biaya, menurunkan penilaian aset dan meningkatkan pengukuran kewajiban.⁶

Penyebutan konservatisme akuntansi saat ini mulai jarang ditemui, terlebih lagi sejak Indonesia beralih menggunakan sistem pelaporan berbasis *International Financial Reporting Standards* (IFRS) yang dimulai pada tahun 2012. Istilah konservatisme akuntansi pada IFRS diganti dengan *prudence*. Keduanya pun memiliki perbedaan yang mendasar pada pengakuan pendapatan. Prinsip konservatisme akuntansi akan mengakui pendapatan apabila sudah terjadi, sedangkan pada konsep *prudence* pendapatan sudah dapat diakui apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan walaupun belum terjadi. Meskipun begitu, pengaplikasian aturan *prudence* di Indonesia belum bisa menyeluruh karena adanya beberapa metode akuntansi di dalam standar akuntansi keuangan yang memungkinkan prinsip konservatisme akuntansi tetap diterapkan oleh perusahaan. Seperti pengakuan piutang pajak tangguhan, pengakuan cadangan piutang tak tertagih, dan kapitalisasi biaya pengembangan sebagai bentuk kompensasi kerugian oleh perusahaan.⁷

Dibalik penerapan prinsip konservatisme, sebenarnya masih terdapat perdebatan pro dan kontra terkait penggunaan prinsip ini dalam penyajian laporan keuangan. Bagi pihak yang mendukung menyatakan konservatisme akuntansi dapat menurunkan *agency cost* supaya laporan keuangan yang

⁶ M. Rumapea, D. P. Feby, dan F. Panjaitan, "Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist* 3, no. 1 (2019): 39–53 477–489. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/288>

⁷ Meri Apriani dan Azwir Nasir, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (2008-2011)," *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 2, no. 2 (2015): 1–15.

dihasilkan berkualitas serta memberikan informasi yang transparan sehingga tidak menyesatkan investor dan kreditur.⁸ Selain itu adanya konservatisme akuntansi menjauhkan perilaku oportunistik manajer terkait kontrak-kontrak yang menjadikan laporan keuangan sebagai media kontrak.⁹ Ditambah kelebihan dari konservatisme jika diterapkan dapat mengurangi kemungkinan manajer perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan.¹⁰ Sedangkan bagi pihak yang kontra menyatakan prinsip konservatisme akuntansi menghambat pengungkapan secara keseluruhan informasi yang relevan sehingga menurunkan kualitas laporan keuangan, lebih lanjut dikatakan laba yang diperoleh tidak berkualitas dan tidak bermanfaat.

Pada praktiknya konservatisme akuntansi, penerapannya masih terbilang rendah dan belum menyeluruh. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kasus kecurangan (*fraud*) manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia sebagai indikasi rendahnya tingkat konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan oleh perusahaan.¹¹ Hasil survei yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) pada tahun 2019 menunjukkan bahwa persentase *fraud* laporan keuangan menjadi salah

⁸ Anike Geovani Putri, "Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Lverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2014)," *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 1337-1350.

⁹ Entis Haryadi, Financial Distress, Leverage, Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi, *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2020): 66-78.

¹⁰ Ryan Lafond dan Ross L. Watts, "The Information role of Conservatism," *Accounting Review* 83, no. 2 (2006): 447-78. The Information Role of Conservatism | The Accounting Review | American Accounting Association (aaahq.org)

¹¹ Ratna Wardhani, "Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance," *Simposium Nasional Akuntansi XI*, (2008): 1-26.

satu bentuk *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia dengan persentase 6,7%. Sedangkan posisi pertama diduduki oleh *fraud* bentuk korupsi dengan 64,4% diikuti posisi kedua yaitu *fraud* penyalahgunaan aktiva atau kekayaan negara dan perusahaan dengan 28,9%.¹²



Sumber: ACFE Survei Fraud Indonesia (2019)

Gambar 1.1
Fraud yang Paling Banyak Terjadi di Indonesia

Beberapa contoh perusahaan yang terbukti melakukan tindakan *fraud* diantaranya yaitu pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang termasuk perusahaan multinasional dan bergerak di bidang makanan ringan dengan produknya yang paling terkenal yakni Taro. PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk melakukan penggelembungan dana (*mark up*) sebesar Rp 4.000.000.000.000,00 pada laporan keuangannya di pos akun piutang usaha, aset tetap, dan persediaan. Rp 662.000.000.000,00 pada akun pendapatan, kemudian Rp

¹² Association of Certified Fraud Examiners, *Survei Fraud Indonesia 2019* (Jakarta: ACFE Indonesia Chapter, 2020), 15.

329.000.000.000,00 pada akun laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi).¹³

Kasus selanjutnya yaitu pada PT Garuda Indonesia pada tahun 2019 terkait penyelewangan laporan keuangan. Dimana PT Garuda Indonesia tidak mencatat kerugian tahun berjalan sebesar US\$ 244,960 Juta, dan sebaliknya melakukan pencatatan pendapatan sebesar US\$ 239,94 Juta pada transaksi yang seharusnya belum bisa diakui. Sehingga laba bersih yang dicatat sebesar US\$ 5 Juta pada laporan keuangan tahunan 2018.¹⁴

Melihat dari beberapa kasus yang pernah terjadi sebelumnya tentu dengan diterapkannya konservatisme akuntansi pada perusahaan akan membantu mengantisipasi tindakan melebihi-lebihkan laba oleh manajerial perusahaan dan risiko ketidakpastian ekonomi di masa mendatang. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pihak manajerial untuk menerapkan konservatisme akuntansi dalam menyajikan laporan keuangan yang dibuatnya, namun pada penelitian ini yang diambil oleh peneliti diantaranya yaitu: intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report*.

Intensitas modal adalah besaran modal yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset. Intensitas modal merupakan salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak penggunaan aktiva dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan atas produk-produk usaha dapat

¹³ T. Mayangsari, "Penerapan Beneish M-Score Model dan Altman Z-Score Model dalam Pendeteksian Kecurangan Pelaporan keuangan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)" (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020), 5.

¹⁴ Rachman Bhakti Utami dan Dinar Ary Kartikasari, "Earning Quality: Praktik dan Telaah Kasus Garuda Indonesia," *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 15, no. 1 (2020): 57-63.

dipastikan bahwa perusahaan tersebut tergolong besar. Perusahaan dengan intensitas modal besar akan cenderung mendapatkan atensi oleh pemerintah, maka dari itu diharuskan melaporkan laba secara konservatif supaya terhindar dari biaya politis yang besar.¹⁵ Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan Suharni mendapatkan hasil bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.¹⁶ Selaras dengan hasil yang diperoleh Daryatno dan Linda menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dimana semakin besar rasio intensitas modal perusahaan tidak memiliki pengaruh secara langsung pada perusahaan untuk berhati-hati dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan semakin tidak konservatif.¹⁷ Berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Diannita yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.¹⁸ Hasil ini menunjukkan perusahaan yang memiliki intensitas modal tinggi diduga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ LEMBER

¹⁵ A. Alfian dan Sabeni, "Analisis Faktori- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi," (Dissertation, Universitas Diponegoro Semarang, 2013), 51.

¹⁶ Siti Suharni, Arini W., dan Dea Andreana, "Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)," *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 17-24.

¹⁷ Andreas Bambang Daryatno dan Linda Santioso, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (2020): 126-136.

¹⁸ Tiara Diannita dan Mohamad Rafki Nazar, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2017)," *e-Proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 3270-3276.

mempunyai biaya politik yang lebih besar sehingga memungkinkan untuk mengurangi laba atau menerapkan laporan keuangan yang konservatif.¹⁹

Ukuran Perusahaan (*firm size*) merupakan kepemilikan besar atau kecilnya suatu aset oleh perusahaan.²⁰ Ukuran perusahaan yang sering digunakan untuk menentukan tingkat suatu perusahaan adalah: tingkat penjualan, total hutang, total aset, dan tenaga kerja. Perusahaan yang besar rata-rata mempunyai tumpuan pemegang kepentingan yang lebih luas.²¹ Perusahaan besar cenderung memerlukan pendanaan yang lebih untuk membiayai keperluan kegiatan operasional, memperluas usaha maupun investasi. Perusahaan berukuran besar memiliki sistem manajemen yang lebih rumit dan tentunya akan memiliki laba yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan dengan ukuran kecil, perusahaan yang berukuran besar akan dibebani oleh biaya politis yang tinggi sehingga untuk menguranginya diperlukan penerapan akuntansi yang konservatif. Jika perusahaan ukuran besar mempunyai laba tinggi secara relatif konsisten, maka pemerintah terdorong untuk menaikkan tingkat pajak dan meminta pelayanan publik yang lebih tinggi kepada perusahaan tersebut. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kehati-hatian perusahaan dalam melaporkan keuangan

¹⁹ Muhammad Rivandi dan Sherly Ariska, “Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Jurnal Benefita* 4, no. 1 (2019): 104-114.

²⁰G. Rute dan L. Patrícia., “Firm-specific Determinants of Agricultural Financial Reporting, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*”, *Elsevier* 110, (2014): 470–481.

²¹ M. I. Duwu, S. C. Daat, dan H. N. Andriati, “Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 13, no. 2 (2018): 56-75.

mereka, sehingga mudah dipahami dan dipercaya. Hal ini didukung oleh penelitian Putri yang mendapatkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor perbankan,²² juga penelitian oleh Sari bahwa hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.²³ Namun, hasil yang berbeda didapatkan oleh penelitian Kurniawan yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor properti dan *real estate*.²⁴

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) adalah laporan yang berisikan mengenai informasi tentang masalah keuangan, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh operasi sehari-hari perusahaan.²⁵ Perkembangan industri yang semakin berkembang membawa dampak negatif bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan berusaha mengembangkan usahanya. Guna dari pelaporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemangku kepentingan, sehingga perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* berusaha mengurangi keuntungan hal ini menyebabkan terjadinya

²²Suci Kurnia Putri, Wiralestari, dan Riski Hernando, "Pengaruh *Leverage*, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi," *WRA: Wahana Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 46-61.

²³ Kadek Ayu Permaidya Sari, "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," *Hita Akuntansi dan Keuangan*, (2021): 165-182.

²⁴ Yoga Aji Kurniawan, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Leverage*, *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi," *Borobudur Accounting Review* 2, no. 1 (2022): 1-20.

²⁵ Hanan Octiana, A. Nopiyanti, dan A. M. Putra, "Analisis Dampak Financial Distress Terhadap Hubungan Antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Konservatisme," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 287–296. <https://doi.org/10.37641/jiakeis.v8i3.368>

penerapan konservatisme pada perusahaan.²⁶ Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian dari Putri yang mendapatkan bahwa *sustainability report* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor manufaktur.²⁷ Namun, hasil berbeda didapatkan pada penelitian Pereira yang mendapatkan bahwa *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan yang terdaftar di bursa Portugal,²⁸ kemudian penelitian Octiana menunjukkan hasil *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada Perusahaan sektor *consumer good industry*.²⁹

Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* (Barang Konsumen Primer) merupakan salah satu sektor yang diklasifikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Diketahui bahwa pada tanggal 25 Januari 2021, Bursa Efek Indonesia melakukan perubahan klasifikasi industri perusahaan tercatat dengan *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification* (IDX-IC) yang mengelompokkan emiten berdasarkan eksposur pasar atas produk yang diproduksi. Ada 4 tingkat klasifikasi, yaitu 12 sektor, 35 sub-sektor, 69 industri, dan 130 sub-industri. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdiri dari sub industri *drug retail and distributors, food retail and*

²⁶ Y. P. Putra dan T. A. Subroto, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 1328. <https://doi.org/10.37676/eikombis.v10i2.2272>

²⁷ Magdalena Lisanti Putri, "Pengungkapan Sustainability Report dan Konservatisme Akuntansi," (Doctoral dissertation, Universitas Kristen Satya Wacana, 2023).

²⁸ Claudia Pereira, Albertina Paula Monteiro, Francisco Barbosa, dan Cesar Coutinho, "Environmental Sustainability Disclosure and Accounting Conservatism," *International Journal of Advanced and Applied Sciences* 8, no. 9 (2021): 63-74.

²⁹ Hanan Octiana, Anita Nopiyanti, dan Andi Manggala Putra, "Analisis Dampak *Financial Distress* terhadap Hubungan antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Konservatisme," *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 287-296.

*distributors, supermarket and convenience store, liquors, soft drinks, dairy products, processed foods, fish, meat, and poultry, plantations and crops, tobacco, personal care products.*³⁰

Berdasarkan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yang sudah diteliti, namun masih sangat jarang penelitian yang menggunakan *sustainability report* sebagai variabel independen, meskipun ada beberapa tetapi hasilnya masih berbeda. Oleh karena itu peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian kembali terkait intensitas modal, ukuran perusahaan dan *sustainability report*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul **“PENGARUH INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022.”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan mengenai keadaan dan konsep yang membutuhkan pemecahan dan jawaban melalui penelitian dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan peralatan yang mendukung. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

³⁰ “Invesnesia,” Daftar Perusahaan Per Sektor di BEI: Klasifikasi IDX-IC Terbaru, 2021, <https://www.invesnesia.com/daftar-perusahaan-di-bei-klasifikasi-idx-ic-terbaru>

1. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022?
3. Apakah *sustainability report* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022?
4. Apakah intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
3. Untuk menguji pengaruh *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.
4. Untuk menguji pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 – 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kontribusi yang diharapkan akan diberikan bagi peneliti, instansi, dan masyarakat. Maka kegunaan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pada bidang ilmu pengetahuan terkait dengan penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyajian laporan keuangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat hasil penelitian terdahulu yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana dan mendapatkan tambahan pengetahuan sekaligus mengembangkan kemampuan membuat karya ilmiah terkait ilmu akuntansi yang sudah diperoleh selama menempuh bangku perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan membantu pihak manajemen perusahaan untuk memperoleh pemahaman lebih terkait konservatisme akuntansi. Kemudian memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan prinsip yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan kepada investor terkait penerapan prinsip konservatisme akuntansi pada laporan keuangan perusahaan sehingga membantu dalam mengambil keputusan yang dirasa benar ketika akan berinvestasi.

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bacaan untuk memperoleh pengetahuan terkait konservatisme akuntansi. Serta dapat dijadikan sebagai rujukan bagi kalangan akademisi yang akan melakukan pengembangan mengenai topik yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ide sentral dalam penelitian yang dapat diukur dan diidentifikasi, biasanya berupa konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori, atau kondisi.³¹ Variabel pada penelitian kuantitatif yang paling dasar dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independen*) dan terikat (*dependen*).

a. Variabel bebas (*independen*), dapat diartikan sebagai variabel yang memengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain.³²

Adapun variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Intensitas modal
- 2) Ukuran perusahaan

³¹ Adhi Kusumastuti, A. M. Khoiron, dan T. A. Achmadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 16.

³² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2014), 109.

3) *Sustainability report*

- b. Variabel terikat (*dependen*), dimaknai sebagai variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel bebas tanpa dapat memengaruhi variabel lain. Variabel terikat pada penelitian ini, yaitu:

1) Konservatisme akuntansi

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah rujukan empiris yang berasal dari variabel penelitian yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar pembuatan butir-butir pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.³³

a. Indikator variabel Intensitas Modal (X_1)

1) Rasio aset tetap

b. Indikator Variabel Ukuran Perusahaan (X_2)

1) Aset Perusahaan

c. Indikator Variabel *Sustainability Report* (X_3)

1) *Sustainability Report Disclosure Index*

d. Indikator Variabel Konservatisme Akuntansi (Y)

1) *Accruals Measure*

F. Definisi Operasional

Variabel pada penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel, yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Berikut diuraikan

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020),

definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

Variabel Independen

1. Intensitas Modal (X_1)

Intensitas modal merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa banyak aset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan penjualan. Semakin banyak penggunaan aset dalam operasional perusahaan ketika menghasilkan penjualan produk maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut termasuk besar. Perusahaan yang besar akan lebih mendapat atensi oleh pemerintah, maka perusahaan dengan keadaan modal yang intens diharuskan melaporkan laba secara konservatif supaya terhindar dari biaya politis yang besar. Penelitian ini dalam mengukur intensitas modal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total penjualan}}$$

2. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran Perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan besar atau kecilnya suatu perusahaan, biasanya diukur dengan mengubah total aset yang dimiliki perusahaan ke dalam bentuk logaritma natural.³⁴ Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan log natural total aset karena

³⁴ Siti Suharni, Arini Wildaniyati, dan Dea Andrea, "Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, cash Flow, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017)," *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 2302-4747.

nilai aset perusahaan yang begitu besar sehingga dibutuhkan penyederhanaan. Dengan menggunakan logaritma natural, jumlah aset dengan nilai miliar ataupun triliun akan disederhanakan tanpa mengubah jumlah aset yang sebenarnya. Penelitian ini dalam menghitung ukuran perusahaan mengacu pada penelitian Suharni dengan rumus untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3. *Sustainability Report* (X₃)

Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *General Reporting Initiatives* (GRI) G4. Jumlah item yang diungkapkan perusahaan dibagi 91 item yang diharapkan diungkapkan berdasarkan GRI G4. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan, skor 0 jika item tidak diungkapkan. Setelah pemberian skor untuk semua item dilakukan, maka skor tersebut akan dijumlahkan untuk memperoleh total skor tiap perusahaan.³⁵ Berikut rumus perhitungan *Sustainability Report*, yaitu:

$$\text{Sustainability Report} = \frac{\text{Total skor yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang seharusnya diungkapkan}}$$

³⁵ Virgoria Dwi Pujiningsih, "Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 3 (2020): 579-594.

Variabel Dependen

4. Konservatisme Akuntansi (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu konservatisme akuntansi menggunakan perhitungan *accruals measure* yang mengacu pada rumus Givoly dan Hayn.

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Keterangan:

CONACC = *Earnings conservatism based on accrued items*

NIO = *Operating profit of current year*

DEP = *Deprating of fixed assets of current year*

CFO = *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA = *Book value of closing total assets*

Dasar penggunaan *accrual* sebagai ukuran konservatisme karena adanya konservatisme maka kerugian akan cenderung tercakup sepenuhnya dalam nilai *accrual*, sedangkan pendapatan tidak. Maka *accrual* secara periodik akan bernilai negatif dan nilai *accrual* secara akumulasi akan *understated* (pesimis).³⁶

³⁶ Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016), 49-50.

Tabel 1.1
Operasional Variabel

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Intensitas Modal (X ₁)	$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Penjualan}}$	Rasio
2.	Ukuran Perusahaan (X ₂)	$\text{Firm Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$	Rasio
3.	<i>Sustainability Report</i> (X ₃)	$SR = \frac{\text{Total skor yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang seharusnya diungkapkan}}$	Rasio
4.	Konservatisme Akuntansi (Y)	$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

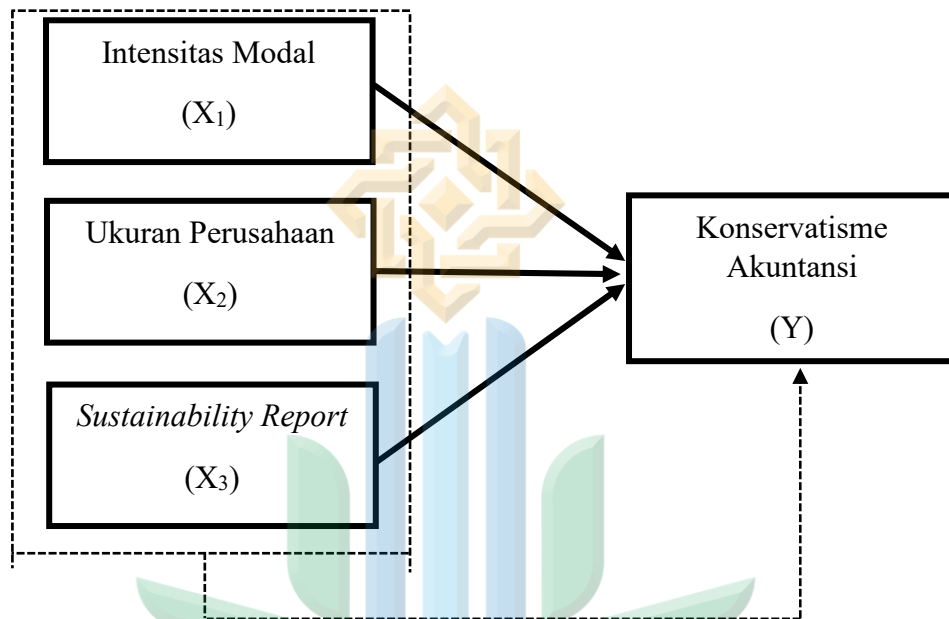
G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat yang menjadi titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data, maka anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas. Sehingga fungsi dari asumsi penelitian yaitu sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.³⁷

Peneliti melaksanakan riset terlebih dahulu mengenai jurnal-jurnal yang telah diterbitkan maupun belum diterbitkan yang memiliki relevansi dengan gagasan peneliti sehingga memperkuat dalam membuat asumsi. Jurnal yang dipilih sebelumnya merupakan jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Alhasil peneliti memperoleh asumsi bahwa yang

³⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2020), 41.

mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report*.



Gambar 1.2
Kerangka Konseptual

Keterangan:

Uji secara parsial : _____

Uji secara simultan : _____

H. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara, jawaban sementara, kesimpulan sementara yang belum final dan merupakan konstruk peneliti terhadap masalah penelitian yang menyatakan hubungan antara dua atau lebih variabel. Kebenaran dugaan tersebut perlu dibuktikan terlebih dahulu melalui

penyelidikan atau riset ilmiah.³⁸ Hipotesis pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Hubungan pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi

Intensitas modal adalah skala dari besaran modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh pendapatan. Perusahaan menggunakan intensitas modal sebagai prospek untuk bersaing di pasar. Intensitas modal menjadi salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak penggunaan aset dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut termasuk besar. Perusahaan dengan intensitas modal besar akan cenderung mendapatkan atensi oleh pemerintah, maka dari itu diharuskan melaporkan laba secara konservatif supaya terhindar dari biaya politis yang besar.³⁹

Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan maka memiliki biaya politis yang besar pula, karena itu upaya yang dilakukan oleh manajer yaitu dengan bertindak lebih konservatif dan menurunkan laba dalam penyajian laporan keuangan.⁴⁰

³⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2014), 130.

³⁹ A. Alfian dan Sabeni, "Analisis Faktori- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi," (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013), 51.

⁴⁰ N.R.Hertina dan Zulaikha, "Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif Positive Accounting Theory," *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 1-10.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh intensitas modal berperan penting terhadap konservatisme akuntansi, maka dirumuskan hipotesis oleh peneliti sebagai berikut:

H₁: Intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

2. Hubungan pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menggolongkan sebuah perusahaan dapat dikategorikan besar atau kecil. Ukuran perusahaan yang sering digunakan untuk menentukan tingkat suatu perusahaan adalah: tingkat penjualan, total hutang, total aset, dan tenaga kerja.⁴¹

Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁴²

Perusahaan besar cenderung memerlukan pendanaan yang lebih untuk membiayai keperluan kegiatan operasional, memperluas usaha maupun investasi. Perusahaan berukuran besar memiliki sistem manajemen yang lebih rumit dan tentunya akan memiliki laba yang lebih tinggi. Oleh karena

⁴¹ M. I. Duwu, S. C. Daat, and Andriati, H.N., "Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 13, no. 2 (2018): 56-75.

⁴² Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 1.

itu, perusahaan berukuran besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan dengan ukuran kecil, perusahaan yang berukuran besar akan dibebani oleh biaya politis yang tinggi sehingga untuk mengurangnya diperlukan penerapan akuntansi yang konservatif. Jika perusahaan ukuran besar mempunyai laba tinggi secara relatif konsisten, maka pemerintah terdorong untuk menaikkan tingkat pajak dan meminta pelayanan publik yang lebih tinggi kepada perusahaan tersebut.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh ukuran perusahaan berperan penting terhadap konservatisme akuntansi, maka dirumuskan hipotesis oleh peneliti sebagai berikut:

H₂: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

3. Hubungan pengaruh *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi

World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) mendefinisikan *sustainability report* sebagai laporan publik dimana perusahaan memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada *stakeholder* internal dan eksternalnya.⁴³

Perusahaan menerbitkan *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemangku kepentingan,

⁴³ World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), *Sustainable Development Reporting-Striking a Balance* (Switzerland: WBCSD Report, Atar Roro Presse, 2002), 27.

alhasil akan mengurangi keuntungan yang menyebabkan terciptanya penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.⁴⁴ Penerapan konservatisme akuntansi diupayakan sebagai tindakan untuk memastikan pengungkapan yang tepat dan akurat pada pelaporan keuangan.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *sustainability report* berperan penting terhadap konservatisme akuntansi, maka dirumuskan hipotesis oleh peneliti sebagai berikut:

H₂: *Sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

4. Hubungan pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi

Suatu perusahaan dibentuk oleh sekumpulan pihak yang berkepentingan dengan tujuan yang disepakati bersama. Di dalamnya begitu banyak aktivitas yang kompleks dan membutuhkan koordinasi dari berbagai macam bidang. Dikarenakan kompleksitasnya, maka manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengatur segala hal yang berhubungan dengan perusahaan secara baik. Dan manajer saat membuat suatu kebijakan selalu memiliki prinsip yang dianutnya sebagai pedoman bagaimana arah jalannya perusahaan, seperti misalnya saat membuat sebuah laporan keuangan yang didalamnya akan mencerminkan sikap manajer yang cenderung *overstatement* atau *understatement*.

⁴⁴ Y. P. Putra dan T. A. Subroto, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 1328.

Manajer yang memilih menyajikan laporan keuangan secara *understatement* cenderung bersikap konservatif. Dan dibalik keputusan manajer dalam memilih prinsip konservatisme akuntansi ada banyak faktor yang mempengaruhi beberapa diantaranya yaitu intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report*.

Intensitas modal merupakan besaran modal yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset. Intensitas modal menjadi salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak penggunaan aset dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut termasuk besar.

Ukuran perusahaan yang besar dipercayai memiliki intensitas modal yang besar pula, perusahaan dengan intensitas modal besar akan cenderung mendapatkan atensi oleh pemerintah, maka dari itu diharuskan melaporkan laba secara konservatif supaya terhindar dari biaya politis yang besar.

Kemudian perusahaan yang mendapat atensi publik dituntut untuk memiliki tanggungjawab terhadap *stakeholder* baik itu pihak internal perusahaan, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah supaya mendapatkan kepercayaan. Bentuk tanggungjawab yang dilakukan perusahaan yaitu melalui penerbitan *sustainability report* (laporan berkelanjutan) yang mana membutuhkan biaya, alhasil akan mengurangi keuntungan yang menyebabkan terciptanya penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.

Dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* secara bersama-sama berperan penting terhadap konservatisme akuntansi, maka dirumuskan hipotesis oleh peneliti sebagai berikut:

H₄: Intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini disusun secara berurutan yang digunakan dalam penulisan skripsi yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini sebagai awalan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua terdiri dari penelitian terdahulu yang berjumlah sepuluh penelitian dan kajian teori yang berisi landasan teori sebagai dasar penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab keempat terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab kelima sebagai bagian terakhir dari penelitian ini berisikan pemaparan simpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berarti mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi bahan kepustakaan. Kajian pustaka akan memberikan kepastian bahwa penelusuran jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan oleh seorang peneliti telah melalui alur logika yang koheren. Ilmu yang ada saat ini berasal dari penemuan dan penyempurnaan yang terus-menerus oleh peneliti sebelumnya. Dengan adanya kajian pustaka maka akan diketahui seberapa jauh perkembangan ilmu yang para ahli gunakan dalam membahas permasalahan yang sedang peneliti kaji untuk menghindari duplikasi. Peneliti akan mendapatkan kekayaan informasi terkait penelitian terdahulu dan tambahan wawasan.⁴⁵

A. Penelitian Terdahulu

1. Siti Suharni, Arini Wildaniyati, dan Dea Andreana dengan judul “Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017).” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data

⁴⁵ Maruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 149.

menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan *multiple linier regression method*. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh jumlah dewan komisaris, *leverage*, profitabilitas, intensitas modal, *cash flow*, dan ukuran perusahaan terhadap konservatisme. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *cash flow* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme, sementara jumlah dewan komisaris, *leverage*, intensitas modal dan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap konservatisme.⁴⁶

2. Selvia Rahayu dengan judul “Determinan Penerapan Konservatisme Akuntansi dengan *Litigation Risk* Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan analisis jalur dan *sobel test* menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Tujuan dari penelitian ini adalah meneliti pengaruh *financial distress*, kepemilikan institusional, konflik kepentingan, dan intensitas modal terhadap penerapan konservatisme akuntansi dengan *litigation risk* sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara langsung *financial distress*, konflik kepentingan, intensitas

⁴⁶ Siti Suharni, Arini W., dan Dea Andreana, “Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017),” *Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* 8, no. 1 (2019):17-24.

modal dan *litigation risk* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, serta kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Kemudian *financial distress* dan konflik kepentingan berpengaruh positif signifikan terhadap *litigation risk*, sementara intensitas modal berpengaruh negatif signifikan terhadap *litigation risk*. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *litigation risk*. Melalui *litigation risk* sebagai mediasi didapatkan *financial distress* dan konflik kepentingan berpengaruh positif signifikan terhadap konservatisme akuntansi, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, dan intensitas modal berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi.⁴⁷

3. Andreas Bambang Daryatno dan Linda Santioso dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Tujuan penelitian yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh risiko litigasi, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, intensitas modal, dan *growth opportunities* terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

⁴⁷ Selvia Rahayu, “Determinan Penerapan Konservatisme Akuntansi dengan Litigation Risk Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020), 1-181.

risiko litigasi, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial, dan intensitas modal masing-masing tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme akuntansi. Kemudian variabel *growth opportunities* berpengaruh negatif terhadap penerapan konservatisme akuntansi.⁴⁸

4. Hanan Octiana, Anita Nopiyanti dan Andi Manggala Putra dengan judul “Analisis Dampak *Financial Distress* terhadap Hubungan antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Konservatisme.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *non probability*. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Tujuan penelitian yaitu untuk melakukan pengujian pada pengaruh *financial distress* memoderasi terhadap hubungan antara laporan keberlanjutan dan konservatisme yang dilakukan pengukuran melalui metode dengan jumlah waktu yang diperlukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme, *financial distress* tidak ada signifikansi dalam memoderasi hubungan antara laporan keberlanjutan dan konservatisme.⁴⁹
5. Tiara Diannita dan Mohamad Rafki Nazar dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub

⁴⁸ Andreas Bambang Daryatno dan Linda Santioso, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI,” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (2020): 126-136.

⁴⁹ Hanan Octiana, Anita Nopiyanti, dan Andi Manggala Putra, “Analisis Dampak *Financial Distress* terhadap Hubungan antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Konservatisme,” *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 287-296.

Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2017).” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif dan metode analisis regresi data panel menggunakan *software Eviews 10.0*. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh secara simultan ataupun parsial variabel ukuran perusahaan, intensitas modal, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan, intensitas modal, dan frekuensi pertemuan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, kemudian intensitas modal dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.⁵⁰

6. Claudia Pereira, Albertina Paula Monteiro, Francisco Barbosa dan Cesar Coutinho dengan judul “*Environmental Sustainability Disclosure and Accounting Conservatism*.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel. Tujuan

⁵⁰ Tiara Diannita dan Mohamad Rafki Nazar, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2017),” *e-Proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 3270-3276.

penelitian yaitu untuk menganalisis apakah tingkat konservatisme akuntansi suatu perusahaan dipengaruhi oleh pengungkapan informasi kelestarian lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.⁵¹

7. Kadek Ayu Permaidya Sari dengan judul “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Tujuan penelitian yaitu untuk meneliti pengaruh kepemilikan manajerial, intensitas modal, ukuran perusahaan dan *growth opportunities* terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan intensitas modal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. *Growth opportunities* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.⁵²

⁵¹ Claudia Pereira, Albertina Paula Monteiro, Francisco Barbosa, dan Cesar Coutinho, “Environmental Sustainability Disclosure and Accounting Conservatism,” *International Journal of Advanced and Applied Sciences* 8, no. 9 (2021): 63-74.

⁵² Kadek Ayu Permaidya Sari, “Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi

8. Suci Kurnia Putri, Wiralestari dan Riski Hernando dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda dengan aplikasi software SPSS versi 22. Tujuan penelitian yaitu untuk menguji pengaruh *leverage*, *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, *growth opportunity*, ukuran Perusahaan, dan intensitas modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi secara parsial. Sedangkan *leverage*, *growth opportunity*, dan intensitas modal tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi secara parsial.⁵³

9. Yoga Aji Kurniawan, Farida dan Anissa Hakim Purwantini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Leverage*, *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*.

pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019),” *Hita Akuntansi dan Keuangan*, (2021): 165-182.

⁵³ Suci Kurnia Putri, Wiralestari, dan Riski Hernando, “Pengaruh *Leverage*, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi,” *WRA: Wahana Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 46-61.

Sumber data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan metode analisis regresi berganda. Tujuan penelitian yaitu untuk menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh ukuran Perusahaan, intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan intensitas modal, *leverage*, *growth opportunities* dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.⁵⁴

10. Yanti Agustin, Yanti dan Ade Trisyanto dengan judul “Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan *Sustainability Report* terhadap Konservatisme Akuntansi.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sumber data diperoleh dari data sekunder. Analisis data menggunakan pemodelan *structural equation modeling* (SEM) dengan perangkat lunak SmartPLS versi 3.0. Tujuan penelitian yaitu untuk menginvestigasi pengaruh *financial distress*, profitabilitas, *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Profitabilitas dan *sustainability report* masing-

⁵⁴ Yoga Aji Kurniawan, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Leverage*, *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi,” *Borobudur Accounting Review* 2, no. 1 (2022): 1-20.

masing tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.⁵⁵

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Siti Suharni, Arini Wildaniyati, dan Dea Andreana, Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Intensitas Modal, <i>Cash Flow</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017), (2019)	a. Variabel independen intensitas modal dan ukuran perusahaan b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda c. Pengukuran intensitas modal menggunakan perbandingan total asset dengan total penjualan, d. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, e. Pengukuran konservatisme akuntansi menggunakan <i>accruals measure</i>	a. Objek penelitian b. Periode penelitian c. Variabel lain jumlah dewan komisaris, <i>leverage</i> , profitabilitas, dan <i>cash flow</i>
2.	Selvia Rahayu, Determinan Penerapan Konservatisme Akuntansi dengan <i>Litigation Risk</i> Sebagai Variabel Mediasi	a. Variabel independen intensitas modal	a. Objek penelitian b. Periode penelitian c. Analisis data menggunakan analisis jalur dan

⁵⁵ Yanti Agustin, Yanti, dan Ade Trisyanto, "Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan *Sustainability Report* terhadap Konservatisme Akuntansi," *SEIKO: Jurnal of Management and Business* 6, no. 1 (2023): 506-523.

	(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018), (2020)		<i>sobel test</i> menggunakan <i>Eviews 9</i> d. Pengukuran intensitas modal menggunakan perbandingan total penjualan dengan total aset e. Pengukuran konservatisme akuntansi penelitian ini menggunakan <i>Market to Book Value of Equity</i>
3.	Andreas Bambang Daryatno dan Linda Santioso, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI, (2020)	a. Variabel independen intensitas modal dan ukuran perusahaan b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda c. Pengukuran intensitas modal menggunakan perbandingan total asset dengan total penjualan, d. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset Pengukuran konservatisme akuntansi menggunakan <i>accruals measure</i>	a. Objek penelitian b. Periode penelitian Variabel lain risiko litigasi, struktur kepemilikan manajerial, dan <i>growth opportunities</i>
4.	Hanan Octiana, Anita Nopiyanti dan Andi	a. Variabel independen	a. Periode penelitian b. Objek penelitian

	Manggala Putra, Analisis Dampak <i>Financial Distress</i> terhadap Hubungan antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Konservatisme, (2020)	<p><i>sustainability report</i></p> <p>b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>c. Pengukuran <i>sustainability report</i> menggunakan GRI G4</p>	<p>c. Pengukuran konservatisme akuntansi menggunakan <i>market to book value of equity</i></p> <p>d. Variabel lain <i>financial distress</i></p>
5.	Tiara Diannita dan Mohamad Rafki Nazar, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2017), (2020)	<p>a. Variabel independen intensitas modal dan ukuran perusahaan</p> <p>b. Pengukuran intensitas modal menggunakan perbandingan total asset dengan total penjualan,</p> <p>c. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, Pengukuran konservatisme akuntansi menggunakan <i>accruals measure</i></p>	<p>a. Objek penelitian</p> <p>b. Periode penelitian</p> <p>c. Analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif dan metode analisis regresi data panel <i>Eviews 10.0</i></p> <p>Variabel lain frekuensi pertemuan komite audit</p>
6.	Claudia Pereira, Albertina Paula Monteiro, Francisco Barbosa dan Cesar Coutinho, <i>Environmental Sustainability Disclosure and Accounting Conservatism</i> , (2021)	<p>a. Variabel independen <i>sustainability report</i></p>	<p>a. Objek penelitian</p> <p>b. Periode penelitian</p> <p>Analisis data menggunakan metode analisis regresi data panel</p>
7.	Kadek Ayu Permaidya Sari, Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran	<p>a. Variabel independen intensitas modal</p>	<p>a. Objek penelitian</p> <p>b. Periode penelitian</p> <p>c. Variabel lain struktur</p>

	Perusahaan dan <i>Growth Opportunities</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019), (2021)	<p>dan ukuran perusahaan</p> <p>b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>c. Pengukuran intensitas modal menggunakan perbandingan total asset dengan total penjualan,</p> <p>d. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, Pengukuran konservatisme akuntansi menggunakan <i>accruals measure</i></p>	kepemilikan manajerial dan <i>growth opportunities</i>
8.	Suci Kurnia Putri, Wiralestari dan Riski Hernando, Pengaruh <i>Leverage, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal</i> terhadap Konservatisme Akuntansi, (2021)	<p>a. Variabel independen intensitas modal dan ukuran perusahaan</p> <p>b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda</p> <p>c. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset,</p> <p>d. Pengukuran konservatisme akuntansi menggunakan <i>accruals measure</i></p>	<p>a. Objek penelitian</p> <p>b. Periode penelitian</p> <p>c. Pengukuran intensitas modal menggunakan perbandingan total penjualan dengan total aset</p> <p>d. Variabel lain <i>leverage</i> dan <i>growth opportunity</i></p>

9.	Yoga Aji Kurniawan, Farida dan Anissa Hakim Purwantini, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, <i>Leverage</i> , <i>Growth Opportunities</i> dan <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi, (2022)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen intensitas modal dan ukuran perusahaan b. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda c. Pengukuran ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, d. Pengukuran konservatisme akuntansi menggunakan <i>accruals measure</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Objek penelitian b. Periode penelitian c. Pengukuran intensitas modal menggunakan perbandingan total penjualan dengan total aset d. Variabel lain <i>leverage</i>, <i>growth opportunities</i>, dan <i>financial distress</i>
10.	Yanti Agustin, Yanti dan Ade Trisyanto, Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan <i>Sustainability Report</i> terhadap Konservatisme Akuntansi, (2023)	<ul style="list-style-type: none"> a. Variabel independen <i>sustainability report</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Periode penelitian b. Objek penelitian c. Analisis data menggunakan <i>structural equation modeling</i> (SEM) d. Variabel lain financial distress dan profitabilitas

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian terdahulu, dapat dijelaskan secara garis besar bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada penggunaan beberapa variabel yang berbeda, pemilihan waktu periode penelitian, sektor perusahaan sebagai objek penelitian, dan beberapa teknik analisis data yang digunakan.

B. Kajian Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dikemukakan oleh Jensen dan Meckling merupakan sebuah kesepakatan yang terjadi antara pemilik sebagai pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*) untuk menjalankan suatu tugas yang telah disetujui bersama. Hubungan keagenan diantara keduanya timbul ketika *principal* melimpahkan tanggungjawab atas pengambilan keputusan kepada *agent*.⁵⁶ Keputusan yang diambil memuat hal-hal yang menjadi kepentingan dari setiap pihak untuk tercapainya tujuan perusahaan. Kepentingan inilah yang biasanya memunculkan adanya perbedaan pandangan yang memicu konflik keagenan.

Teori keagenan menganggap bahwa setiap individu tergerak untuk mendahulukan kepentingan mereka sendiri. Manajer selaku *agent* akan cenderung membuat keputusan yang menguntungkannya seperti berusaha meningkatkan penerimaan kompensasi atau bonus dari hasil kinerja perusahaan yang baik, maka manajer akan bersikap oportunis dengan melakukan *overstatement* laba, selain itu manajer memilih tidak membagikan dividen dan menahannya sebagai pembiayaan keperluan operasional perusahaan. Di sisi lain pihak *principal* cenderung mengharapkan imbalan berupa pembagian dividen atas investasi yang mereka tanamkan. Ditambah adanya asimetri informasi diantara keduanya

⁵⁶ Aes Sulastri, Sri Mulyati, dan Ieih, "Analisis Pengaruh Asean Corporate Governance Scorecard, Leverage, Size, Growth Opportunities, Dan Earnings Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Top Rank 50 ASEAN Corporate Governance Scorecard Di Indonesia Yang Terdaftar," *Accruals* 1, no. 1 (2018): 41–67.

dikarenakan perbedaan tingkat kelengkapan informasi yang diterima dimana *agent* akan lebih memiliki informasi tentang perusahaan dibandingkan *principal*.⁵⁷

Adanya konflik keagenan akan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba dalam laporan keuangan. Sehingga sebagai pencegahan maka dapat diterapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini diasumsikan bahwa semakin tinggi intensitas modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan pengawasan oleh pemilik perusahaan atau *principal* yang artinya penerapan konservatisme akan dipilih.⁵⁸

2. Teori Akuntansi Positif (*Positive Accounting Theory*)

Teori akuntansi positif yang dikemukakan oleh Watts dan Zimmerman merupakan suatu keputusan akuntansi bahwa perusahaan dibebaskan memilih prosedur akuntansi untuk meminimalkan biaya kontrak dan mengoptimalkan nilai perusahaan. dikarenakan adanya kebebasan, maka manajer besar kemungkinan melakukan tindakan oportunistik yang menurut teori ini sebagai suatu tindakan untuk memilih kebijakan yang mendahulukan dan menguntungkan kepuasan perusahaan.⁵⁹

⁵⁷ Sugi Suhartono dan Vika Hendraswari, "Analisis Determinan Perataan Laba: Pendekatan Indeks Eckel," *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. 1 (2020): 152-163.

⁵⁸ Anwer S. Ahmed, Bruce K. Billings, Richard M. Morton, dan Mary Stanford-Harris, "The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Costs," *The Accounting Review* 77, no. 4 (2002): 867-890.

⁵⁹ Mainita Hidayati et al., *Teori Akuntansi Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 42.

Teori akuntansi positif memprediksi tindakan manajer saat pemilihan metode akuntansi yang akan digunakan dan respon terhadap standar akuntansi yang baru. Teori ini mengasumsi bahwa manajer dengan rasional akan memilih kebijakan akuntansi yang menurutnya baik bagi perusahaan.⁶⁰ Sehingga dapat dikatakan teori ini memiliki tujuan menjelaskan, memprediksi, dan menjawab terkait fenomena praktik akuntansi.

Dibalik perilaku oportunis yang dilakukan manajer, ada tiga hipotesis yang mendasari dalam teori akuntansi positif, yaitu:

1. *Bonus Plan Hypothesis*

Suatu perusahaan cenderung menggunakan seberapa besar tingkat laba yang dihasilkan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan kinerja. Jika tingkat laba besar, maka kinerja dianggap baik sehingga bonus yang akan diterima pun juga besar. Karenanya manajer akan menggunakan prinsip akuntansi yang dapat meningkatkan laba periode berjalan. Hal tersebut dilakukan untuk memaksimalkan bonus yang akan mereka peroleh sebagai kepentingan pribadi.⁶¹

2. *Debt Covenant Hypothesis*

Perusahaan dalam melakukan suatu perjanjian utang akan diberi syarat-syarat yang mana harus dipenuhi selama masa peminjaman. Seperti pemberian syarat bahwa perusahaan mampu mempertahankan atau

⁶⁰ Mainita Hidayati et al., *Teori Akuntansi Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi*, 43.

⁶¹ Mainita Hidayati et al., 43.

meningkatkan laba yang diperoleh harus memenuhi minimal berapa nilai, apabila ada pelanggaran atau hal yang keluar dari persyaratan maka akan menimbulkan suatu biaya. Dengan demikian manajer mencegah hal tersebut dengan tindakan meningkatkan laba.

3. *Political Cost Hypothesis*

Hipotesis ini mengasumsikan bahwa semakin besar biaya politis yang ditanggung oleh perusahaan maka semakin besar pula usaha perusahaan untuk menerapkan prinsip akuntansi yang dapat meminimalkan laba. Hal itu dilakukan karena perusahaan dengan nilai laba yang besar akan mendapat atensi yang lebih dari pemerintah, sehingga akan mendapatkan pengenaan pajak dan berbagai macam tuntutan lain sebagai pemicu meningkatnya biaya politis.

Relevansi penerapan teori akuntansi positif pada penelitian ini yaitu pada *political cost hypothesis* yang diketahui bahwa nilai laba seringkali dijadikan indikasi tingkat intensitas modal, dimana laba yang besar maka intensitas modal pun dinilai demikian. Karena intensitas modal yang dinilai besar menjadi perhatian pemerintah, alhasil tuntutan biaya politis pun akan meningkat. Untuk mencegah hal tersebut, manajer akan memilih untuk menggunakan prinsip konservatisme akuntansi dengan tidak melebih-lebihkan laba di dalam laporan keuangan.

3. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal atau *Signaling theory* dikemukakan pertama kali oleh Spencer dalam risetnya yang berjudul “*Job Market Signaling*” memaparkan

bahwa perusahaan termotivasi untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal melalui laporan keuangan terkait prospek perusahaan. Teori ini menjelaskan alasan perusahaan memberikan informasi terkait laporan keuangan maupun non keuangan kepada pihak eksternal sebagai upaya mengurangi asimetri informasi.⁶²

Sinyal yang disampaikan oleh manajer melalui laporan keuangan nantinya akan dijadikan bahan pertimbangan oleh para pihak eksternal untuk membuat keputusan. Oleh karenanya untuk memberikan kesan yang positif, maka manajer menerapkan prinsip konservatisme akuntansi yang menunjukkan bahwa perusahaan menyajikan nilai laba yang berkualitas dan sesuai fakta tanpa melakukan *overstatement* laba.⁶³

Upaya memberikan sinyal yang positif kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, banyak perusahaan yang berusaha mengungkapkan informasi tak hanya melalui laporan keuangan, tetapi melalui laporan non keuangan juga seperti *sustainability report*.

Dengan adanya laporan non keuangan maka perusahaan secara tak langsung menunjukkan sinyal positif melalui kepeduliannya terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

⁶² Miftaun Nikmah dan Ridwan, "An Impact of Divident Policy on Factors that Impres on Food and Beverage Sub sektor Companies on The Indonesia Stock Exchange 2015-2019," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 2 (2021): 63-74.

⁶³ Suci Kurnia Putri, Wiralestari, dan Riski Hernando, "Pengaruh Leverage, Qrowth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme akuntansi," *Wahana Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 46-61.

4. Intensitas Modal

Intensitas modal merupakan besaran modal yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset. Intensitas modal menjadi salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak penggunaan aset dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut termasuk besar. Perusahaan dengan intensitas modal besar akan cenderung mendapatkan atensi oleh pemerintah, maka dari itu diharuskan melaporkan laba secara konservatif supaya terhindar dari biaya politis yang besar.⁶⁴

Intensitas modal mengindikasikan seberapa besar modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar intensitas modal suatu perusahaan maka memiliki biaya politis yang besar pula, karena itu upaya yang dilakukan oleh manajer yaitu dengan bertindak lebih konservatif dan menurunkan laba dalam penyajian laporan keuangan.⁶⁵

Pengukuran intensitas modal mengacu rumus menurut Commoner dan Wilson sebagai berikut:

$$\text{Intensitas Modal} = \frac{\text{Total Aset}}{\text{Total penjualan}}$$

⁶⁴ A. Alfian dan Sabeni, "Analisis Faktori- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi," (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro Semarang, 2013), 51.

⁶⁵ N.R.Hertina dan Zulaikha, "Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif Positive Accounting Theory," *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 3-4.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menggolongkan sebuah perusahaan dapat dikategorikan besar atau kecil. Ukuran perusahaan yang sering digunakan untuk menentukan tingkat suatu perusahaan adalah: tingkat penjualan, total hutang, total aset, dan tenaga kerja.⁶⁶ Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dijelaskan beberapa definisi terkait pengklasifikasian jenis ukuran perusahaan, diantaranya yaitu:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung

⁶⁶ M. I. Duwu, S. C.Daat, dan Andriati, H.N., “Pengaruh Biological Asset Intensity, Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah* 13, no. 2 (2018): 56-75.

maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁶⁷

Perusahaan besar cenderung memerlukan pendanaan yang lebih untuk membiayai keperluan kegiatan operasional, memperluas usaha maupun investasi. Perusahaan berukuran besar memiliki sistem manajemen yang lebih rumit dan tentunya akan memiliki laba yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan berukuran besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan dengan ukuran kecil, perusahaan yang berukuran besar akan dibebani oleh biaya politis yang tinggi sehingga untuk mengurangnya diperlukan penerapan akuntansi yang konservatif. Jika perusahaan ukuran besar mempunyai laba tinggi secara relatif konsisten, maka pemerintah terdorong untuk menaikkan tingkat pajak dan meminta pelayanan publik yang lebih tinggi kepada perusahaan tersebut.

⁶⁷ Pemerintah Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 1.

Ukuran perusahaan dapat diukur melalui jumlah kepemilikan total aset. Dan aset yang dimiliki oleh perusahaan mayoritas dalam jumlah yang sangat besar dengan nilai ratusan miliar hingga triliunan, hal itu dapat menyebabkan fluktuasi data berlebih. Sehingga untuk mempermudah dalam perhitungan, nilai tersebut akan disederhanakan dari jumlah yang sesungguhnya tanpa mengubah proporsinya. Total aset perusahaan akan diubah ke bentuk logaritma natural dengan artian ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan *log natural total asset*.

Ukuran perusahaan diproksikan dengan menggunakan log natural total aset karena nilai aset perusahaan yang begitu besar sehingga dibutuhkan penyederhanaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

6. *Sustainability Report*

Sustainability report (laporan keberlanjutan) adalah laporan hasil upaya dari suatu entitas (perusahaan) dalam mengintegrasikan tiga bentuk laporan keuangan, sosial, dan lingkungan. Berdasarkan *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan *sustainability report* sebagai laporan publik dimana perusahaan

memberikan gambaran posisi dan aktivitas perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada stakeholder internal dan eksternalnya.⁶⁸

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.⁶⁹

Perusahaan menerbitkan *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemangku kepentingan, alhasil akan mengurangi keuntungan yang menyebabkan terciptanya penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.⁷⁰ Penerapan konservatisme akuntansi diupayakan sebagai tindakan untuk memastikan pengungkapan yang tepat dan akurat pada pelaporan keuangan.

Sustainability report merupakan laporan yang berisi informasi non-keuangan dan sosial-lingkungan yang menyokong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Informasi yang ada di dalam *sustainability report* dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan keterlibatannya dengan perusahaan. Seperti bagi investor dapat membantu menentukan pilihan menahan atau menjual

⁶⁸ World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), *Sustainable Development Reporting-Striking a Balance* (Switzerland: WBCSD Report, Atar Roro Presse, 2002), 27.

⁶⁹ Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/ 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Pasal 1 Ayat (13).

⁷⁰ Y. P. Putra dan T. A. Subroto, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan" *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10, no. 2 (2022): 1328.

sahamnya, bagi *job seeker* membantu memutuskan melamar bekerja di perusahaan atau tidak, bagi karyawan perusahaan memutuskan bertahan di tempat kerjanya saat ini ataupun berhenti, dan bagi konsumen memutuskan membeli barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan.

Beberapa manfaat yang bisa didapatkan dari adanya *sustainability report* yang dibuat oleh perusahaan, yaitu:

1. Sustainability report memberikan informasi terkait aktivitas-aktivitasnya seperti kegiatan operasionalnya kepada karyawan sehingga mampu meningkatkan motivasi dan kepedulian karyawan.
2. *Sustainability report* yang diinformasikan kepada pemerintah (badan otoritas) akan menumbuhkan kepercayaan sehingga perusahaan dapat mempertahankan *license to operate*.
3. *Sustainability report* akan mencerminkan transparansi perusahaan sebagai salah satu bentuk *corporate social responsibility* yang meningkatkan citra perusahaan dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan, alhasil akan terjalin hubungan yang tetap baik.⁷¹

Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) yang akan digunakan dalam penelitian ini berdasarkan *General Reporting Initiatives* (GRI) G4. Jumlah

⁷¹ Martha Fani Cahyandito, "Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi, Sustainability Communication dan Sustainability Reporting," *ResearchGate Universitas Padjadjaran*, (2006): 9. https://www.researchgate.net/publication/228221977_Pembangunan_Berkelanjutan_Ekonomi_Dan_Ekologi_Sustainability_Communication_Dan_Sustainability_Reporting.

item yang diungkapkan perusahaan dibagi 91 item yang diharapkan diungkapkan berdasarkan GRI G4. Berikut rumus perhitungan *Sustainability Report*, yaitu:

$$\text{Sustainability Report} = \frac{\text{Total skor yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang seharusnya diungkapkan}}$$

7. Konservatisme Akuntansi

Berdasarkan pernyataan *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) No. 2 yang dikeluarkan *Financial Accounting Statement Board* (FASB) bahwa konservatisme merupakan reaksi yang hati-hati dalam menghadapi ketidakpastian yang ada pada perusahaan untuk memastikan bahwa ketidakpastian dan risiko intern dalam lingkungan bisnis telah cukup dipertimbangkan.⁷² Selaras dengan pendapat Watts yang mengartikan konservatisme akuntansi sebagai prinsip kehati-hatian di dalam penyajian pelaporan keuangan yang mana perusahaan tidak menyegerakan dalam mengakui aset dan laba, namun mengakui kerugian dan utang yang mungkin akan terjadi pada perusahaan.⁷³

Konservatisme akuntansi diyakini sebagai pengakuan awal untuk biaya dan rugi serta menangguhkan pengakuan untuk pendapatan dan

⁷² Financial Accounting Statement Board. *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) Nomor 2 tahun 1980 tentang Konservatisme Akuntansi.

⁷³ R. L. Watts, "Conservatism in Accounting Part 1: Explanations and Implications," *Accounting Horizons* 17, no. 3 (2003): 207-221.

keuntungan.⁷⁴ Apabila ada kepastian mengenai kerugian yang dialami perusahaan, maka harus segera diakui. Sebaliknya jika terdapat ketidakpastian tentang keuntungan ataupun pendapatan, perusahaan akan melakukan penundaan dalam pengakuan. Akibat dari diterapkannya prinsip ini, laporan keuangan akan terlihat menghasilkan laba dan nilai aset yang lebih rendah sebagai upaya tindakan kehati-hatian.

Hendriksen mendefinisikan konservatisme akuntansi sebagai tindakan melaporkan nilai yang paling rendah dari beberapa pilihan nilai yang mungkin untuk aset dan pendapatan serta nilai yang paling tinggi dari beberapa pilihan nilai yang mungkin untuk kewajiban dan biaya, dengan artian biaya harus diakui terlebih dahulu dan pendapatan diakui selambat mungkin.⁷⁵ Memang dalam praktiknya sering ditemui bukti yang dimiliki untuk pengakuan biaya, kerugian, dan kewajiban mungkin lemah. Dan pengakuan untuk pendapatan, keuntungan, dan aset baru dapat dilakukan harus dengan bukti dan diyakini substansial. Hal itu dinilai lebih meyakinkan dan mengurangi risiko sesuai pendapat Bliss yang menegaskan bahwa tidak perlu mengantisipasi profit sama sekali, namun mengantisipasi semua kerugian.⁷⁶

Konservatisme akuntansi yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menghindari praktik manipulasi nilai laba imbas dari sikap

⁷⁴ D. Givoly dan C. Hayn, "The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative?," *Journal of Accounting and Economics* 29, no. 3 (2000): 287-320.

⁷⁵ Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016), 30-32.

⁷⁶ J.H. Bliss, *Management Through Accounts* (New York: The Ronald Press Co., 1924).

oportunis manajer pada penyajian laporan keuangan, jika dari perspektif ekonomi syariah memiliki beberapa keterkaitan seperti pada konsep *Iqtishadiyyah Az-Zakiyah Ath-Thohiroh* disingkat *Iqzath*. Konsep ini menekankan urgensi menjaga kesucian hati dan kebersihan diri. Moralitas dan integritas dianggap dasar yang kuat untuk membentuk ekonomi sesuai prinsip Islam. Lebih lanjut konsep ini memiliki prinsip inti kejujuran dimana dalam berbisnis selalu dipegang teguh sebagai pondasi memperoleh kepercayaan. Sehingga praktik-praktik tidak jujur seperti penipuan harus dihindari.⁷⁷ Maka dapat dikatakan prinsip konservatisme akuntansi yang dianut oleh seorang manajer pada suatu perusahaan merupakan cerminan dari penerapan salah satu nilai-nilai dalam ekonomi syariah.

Pengukuran konservatisme akuntansi *Accrual Measures* memusatkan efek konservatisme pada laporan laba rugi selama beberapa tahun. Konservatisme menghasilkan akrual negatif yang terus menerus, akrual dilihat dari perbedaan antara laba bersih sebelum depresiasi/amortisasi dan arus kas kegiatan operasi. Semakin besar akrual negatif maka akan semakin konservatif akuntansi yang diterapkan. Laporan laba rugi yang konservatisme akan menunda pengakuan pendapatan yang belum terealisasi dan biaya yang terjadi pada periode tersebut dibandingkan dan dijadikan cadangan pada neraca.

⁷⁷ Muhammad Fauzinudin Faiz, "Formulasi Fikih Ekonomi Berbasis SDGs: Konsep Iqzath dan Potensinya untuk Pembangunan Berkelanjutan," terakhir diubah September 10, 2023, <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/468292/formulasi-fikih-ekonomi-berbasis-sdgs--konsep-iqzath-dan-potensinya-untuk-pembangunan-berkelanjutan>.

Konservatisme akuntansi tidak menjadi prinsip yang diatur dalam standar akuntansi internasional yaitu *International Financial Reporting Standards* (IFRS). IFRS berfokus pada pencatatan yang relevan sehingga menyebabkan ketergantungan yang semakin tinggi terhadap estimasi dan berbagai pertimbangan. Alhasil keberadaan prinsip konservatisme akuntansi semakin berkurang secara konsisten dalam pelaporan keuangan.⁷⁸ Sebagai ganti dari penggusuran prinsip akuntansi yang konservatif, IFRS menggantikannya dengan prinsip yang hampir serupa yaitu *prudence*.

Istilah konservatisme akuntansi pada IFRS diganti dengan *prudence*. Keduanya pun memiliki perbedaan yang mendasar pada pengakuan pendapatan. Prinsip konservatisme akuntansi akan mengakui pendapatan apabila sudah terjadi, sedangkan pada konsep *prudence* pendapatan sudah dapat diakui apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan walaupun belum terjadi. Meskipun begitu, pengaplikasian aturan *prudence* di Indonesia belum bisa menyeluruh karena adanya beberapa metode akuntansi di dalam standar akuntansi keuangan yang memungkinkan prinsip konservatisme akuntansi diterapkan oleh perusahaan. Seperti pengakuan piutang pajak tangguhan, pengakuan cadangan piutang tak tertagih, dan kapitalisasi biaya pengembangan sebagai bentuk kompensasi kerugian oleh perusahaan.⁷⁹

⁷⁸ Enni Savitri, *Konservatisme Akuntansi* (Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016), 27.

⁷⁹ Apriani Meri, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konservatisme Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2011," *Jurnal Fakultas ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2015): 2.

Konservatisme akuntansi menggunakan perhitungan *accruals measure* yang mengacu pada penelitian Givoly dan Hayn dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{CONACC} = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{TA}}$$

Keterangan:

CONACC = *Earnings conservatism based on accrued items*

NIO = *Operating profit of current year*

DEP = *Deprating of fixed assets of current year*

CFO = *Net amount of cash flow from operating activities of current year*

TA = *Book value of closing total assets*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu.⁸⁰ Pendekatan melalui penelitian kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. Hal itu ditopang oleh pemilihan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.⁸¹

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jadi di sini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

⁸¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2014), 58.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸² Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang berjumlah 88 perusahaan. Berikut perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2020-2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	27 Okt 2009
2	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	09 Jul 1996
3	Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	01 Agt 1994
4	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	23 Okt 1989
5	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	09 Des 1997
6	Akasha Wira International Tbk.	ADES	13 Jun 1994
7	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA	11 Jun 1997
8	Tri Banyan Tirta Tbk.	ALTO	10 Jul 2012
9	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	15 Jan 2009
10	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	08 Mei 2013
11	BISI International Tbk.	BISI	28 Mei 2007
12	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	BTEK	14 Mei 2004
13	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	08 Mei 1995
14	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	18 Mar 1991
15	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	28 Nov 2006
16	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	27 Feb 1984

⁸² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 80.

17	Dharma Samudera Fishing Indust	DSFI	24 Mar 2000
18	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	14 Jun 2013
19	FKS Multi Agro Tbk.	FISH	18 Jan 2002
20	Gudang Garam Tbk.	GGRM	27 Agt 1990
21	Golden Plantation Tbk.	GOLL	23 Des 2014
22	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	15 Mei 2008
23	Hero Supermarket Tbk.	HERO	21 Agt 1989
24	H.M. Sampoerna Tbk.	HMSP	15 Agt 1990
25	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	07 Okt 2010
26	Jaya Agra Wattie Tbk.	JAWA	30 Mei 2011
27	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP	05 Jul 1996
28	Multi Agro Gemilang Plantation	MAGP	16 Jan 2013
29	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN	10 Feb 2006
30	Martina Berto Tbk.	MBTO	13 Jan 2011
31	Midi Utama Indonesia Tbk.	MIDI	30 Nov 2010
32	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	15 Des 1981
33	Multipolar Tbk.	MLPL	06 Nov 1989
34	Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA	21 Des 1992
35	Mustika Ratu Tbk.	MRAT	27 Jul 1995
36	Mayora Indah Tbk.	MYOR	04 Jul 1990
37	Provident Investasi Bersama Tb	PALM	08 Okt 2012
38	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN	18 Okt 1994
39	Supra Boga Lestari Tbk.	RANC	07 Jun 2012
40	Bentoel Internasional Investam	RMBA	05 Mar 1990
41	Millennium Pharmacon Internati	SDPC	07 Mei 1990
42	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO	18 Jun 2007
43	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	09 Jun 2011
44	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD	27 Des 1996
45	Sekar Bumi Tbk.	SKBM	28 Sep 2012
46	Sekar Laut Tbk.	SKLT	08 Sep 1993
47	Smart Tbk.	SMAR	20 Nov 1992
48	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	11 Jan 1982
49	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO	22 Jun 2001
50	Wicaksana Overseas Internation	WICO	08 Agt 1994
51	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	18 Des 2012
52	Duta Intidaya Tbk.	DAYA	28 Jun 2016
53	Dua Putra Utama Makmur Tbk.	DPUM	08 Des 2015
54	Kino Indonesia Tbk.	KINO	11 Des 2015
55	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	05 Mei 2017
56	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	22 Jun 2017

57	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	19 Des 2017
58	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	PCAR	29 Des 2017
59	Mahkota Group Tbk.	MGRO	12 Jul 2018
60	Andira Agro Tbk.	ANDI	16 Agt 2018
61	Pantai Indah Kapuk Dua Tbk.	PANI	18 Sep 2018
62	Cottonindo Ariesta Tbk.	KPAS	05 Okt 2018
63	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD	10 Okt 2018
64	Sentra Food Indonesia Tbk.	FOOD	08 Jan 2019
65	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF	10 Jan 2019
66	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	20 Mar 2019
67	Indonesian Tobacco Tbk.	ITIC	04 Jul 2019
68	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU	25 Nov 2019
69	Palma Serasih Tbk.	PSGO	25 Nov 2019
70	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR	02 Des 2019
71	Uni-Charm Indonesia Tbk.	UCID	20 Des 2019
72	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	09 Jan 2020
73	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	22 Jan 2020
74	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN	12 Feb 2020
75	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN	07 Jul 2020
76	Kurniamitra Duta Sentosa Tbk.	KMDS	07 Sep 2020
77	Morenzo Abadi Perkasa Tbk.	ENZO	14 Sep 2020
78	Victoria Care Indonesia Tbk.	VICI	17 Des 2020
79	Panca Mitra Multiperdana Tbk.	PMMP	18 Des 2020
80	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI	28 Jun 2010
81	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	12 Des 2013
82	Siantar Top Tbk.	STTP	16 Des 1996
83	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA	14 Feb 2000
84	Mandom Indonesia Tbk.	TCID	30 Sep 1993
85	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA	11 Jun 1990
86	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	ULTJ	02 Jul 1990
87	Bakrie Sumatera Plantations Tb	UNSP	06 Mar 1990
88	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	14 Jul 1994

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸³ Penelitian ini menggunakan sampel data dokumen atau laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan yang diperoleh dari lokasi penelitian *website* Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Yaitu penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan adalah:

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar dan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) selama periode 2020-2022.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* tidak memiliki data lengkap sesuai yang diminta dalam variabel penelitian.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* memiliki nilai ekstrem.
5. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* memiliki data lengkap sesuai yang diminta dalam variabel penelitian.

⁸³ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar dan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022	88
2.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) selama periode 2020-2022	(15)
3.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> tidak memiliki data lengkap sesuai yang diminta dalam variabel penelitian	(57)
4.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> memiliki nilai ekstrem	(2)
5.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> memiliki data lengkap sesuai yang diminta dalam variabel penelitian	16
Total sampel selama periode (2020-2022) 3 tahun (16×3)		48

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 3.3
Sampel Terpilih

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun
1	Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	2020
			2021
			2022
2	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2020
			2021
			2022
3	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2020
			2021
			2022
4	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	2020
			2021
			2022
5	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	2020
			2021
			2022

6	BISI International Tbk.	BISI	2020
			2021
			2022
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2020
			2021
			2022
8	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	2020
			2021
			2022
9	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP	2020
			2021
			2022
10	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	2020
			2021
			2022
11	Smart Tbk.	SMAR	2020
			2021
			2022
12	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020
			2021
			2022
13	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	2020
			2021
			2022
14	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	2020
			2021
			2022
15	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2020
			2021
			2022
16	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	2020
			2021
			2022

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode yang dilakukan dengan mengkaji literatur, menelaah pustaka, mengeksplor berbagai sumber informasi baik dari media masa ataupun media cetak yang bersifat teoritis seperti buku, jurnal, majalah, dan sumber lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dengan menganalisis data sekunder yang bersumber dari dokumen perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) periode 2020-2022. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id secara daring.

D. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul dan tanpa berniat membuat kesimpulan secara umum (generalisasi). Dalam statistik deskriptif untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel dapat dilakukan melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan sampel atau populasi.⁸⁴

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013). 147-148.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Hal ini untuk menghindari terjadinya perkiraan yang bias dikarenakan tidak semua data dapat diterapkan regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk mengetahui nilai residual pada suatu model regresi apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik, nilai residual berdistribusi normal dapat dideteksi.⁸⁵

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). data dianggap normal ditunjukkan dengan nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* yang memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat distribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik yaitu tidak mengandung gejala multikolinier, dimana tidak terjadi korelasi antara variabel independennya. Semakin tinggi

⁸⁵ I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan* (Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 161.

multikolinearitas maka model regresi tidak dapat memisahkan efek parsial dari satu variabel independen dengan variabel independen yang lainnya. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Batas dari *tolerance value* adalah lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.
- 2) Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan pada penelitian untuk menguji apakah sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas.⁸⁶ Dan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda atau tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Dikatakan bahwa model yang bebas dari heteroskedastisitas inilah yang baik. Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan analisis grafik *scatterplot* dan metode *Gletser* dengan meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residual. Dasar penilaiannya yaitu:

⁸⁶I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan*, 137.

- 1) Apabila tingkat probabilitas signifikansinya adalah berada di bawah 0,05 (5%) maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tingkat probabilitas signifikansinya adalah berada di atas 0,05 (5%) maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya dalam suatu model regresi linier korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t - 1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka disebut terdapat problem autokorelasi yang menyebabkan bias pada bagian kesimpulan. Autokorelasi muncul karena adanya data runtut waktu sehingga gangguan pada individu atau kelompok pada periode selanjutnya, residual tidak bebas dari satu observasi lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji statistik Durbin Watson (DW test).⁸⁷ Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yaitu melalui syarat $DU < DW < 4 - DU$.

c. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) yang artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05 (5%).

⁸⁷ I. Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan*, 111.

Suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai (*Sig.*) yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan tingkat kesalahan *alpha* (α) 0,05 (5%) atau nilai t_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari t_{tabel} .

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau dapat dilihat dari nilai t sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel independen (bebas) bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan

(*Sig.*) sebesar 0,05 (5%). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Atau dapat dilihat dari nilai F sebagai berikut:

- 3) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 4) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) yang jumlahnya dua atau variabel atau lebih terhadap variabel dependen (terikat). Adapun bentuk umum rumusan model regresi linier berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Konservatisme Akuntansi

α : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien Regresi

X_1 : Intensitas Modal

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : *Sustainability Report*

ϵ : *Error* (Kesalahan acak)

d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel

dependen.⁸⁸ Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 mendekati 1 itu mengindikasikan bahwa semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 cenderung mendekati 0 maka semakin lemah variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁸ Purbaya Budi Santosa dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2005), 144.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* atau barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia melakukan perubahan klasifikasi industri perusahaan tercatat dengan mengelompokkan emiten berdasarkan eksposur pasar atas produk yang diproduksi. Ada 4 tingkat klasifikasi, yaitu 12 sektor, 35 sub-sektor, 69 industri, dan 130 sub-industri. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdiri dari sub industri *drug retail and distributors, food retail and distributors, supermarket and convenience store, liquors, soft drinks, dairy products, processed foods, fish, meat, and poultry, plantations and crops, tobacco, personal care products*.⁸⁹

Rentang tahun yang digunakan pada penelitian ini adalah tahun 2020-2022. Tercatat populasi perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diperoleh sebanyak 88 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun sampel penelitian ini yaitu 16 perusahaan. Sehingga jumlah perusahaan terpilih dikalikan dengan periode pengamatan 3 tahun maka

⁸⁹ "Invesnesia," Daftar Perusahaan Per Sektor di BEI: Klasifikasi IDX-IC Terbaru, 2021, <https://www.invesnesia.com/daftar-perusahaan-di-bei-klasifikasi-idx-ic-terbaru>

diperoleh 48 data. Data sampel diolah dengan aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 29.

B. Penyajian Data

Variabel penelitian ini meliputi 2 variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari intensitas modal (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan *sustainability report* (X_3). Variabel dependen adalah konservatisme akuntansi (Y). Berikut ini hasil perhitungan variabel dependen dan variabel independen dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen

No	Kode Perusahaan	Tahun	Intensitas Modal	Ukuran Perusahaan	<i>Sustainability Report</i>	Konservatisme Akuntansi
1	EPMT	2020	0,4086	29,8515	0,4176	-0,0787
		2021	0,3790	29,9062	0,4505	-0,1614
		2022	0,3711	29,9731	0,5824	-0,2046
2	JPFA	2020	0,7021	30,8873	0,5165	-0,1776
		2021	0,6370	30,9841	0,4835	-0,3582
		2022	0,6675	31,1181	0,4505	-0,2986
3	AALI	2020	1,4772	30,9554	0,2418	-0,2304
		2021	1,2499	31,0455	0,3736	-0,1909
		2022	1,3400	31,0069	0,5385	-0,3213
4	AMRT	2020	0,3425	30,8880	0,2637	-0,1199
		2021	0,3238	30,9450	0,4066	-0,1802
		2022	0,3172	31,0568	0,3846	-0,1974
5	ANJT	2020	3,8766	29,9320	0,4396	-0,1081
		2021	2,4463	29,9576	0,4945	-0,0995
		2022	2,2436	29,8778	0,5055	-0,1312
6	BISI	2020	1,6080	28,7009	0,1978	0,0447
		2021	1,5543	28,7728	0,2198	-0,0230
		2022	1,4119	28,8579	0,2418	-0,0692
7	CPIN	2020	0,7328	31,0701	0,2527	-0,1936
		2021	0,6856	31,1990	0,2418	-0,2652
		2022	0,7007	31,3161	0,2857	-0,2516
8	DSNG	2020	2,1125	30,2808	0,3956	-0,1090

		2021	1,9247	30,2493	0,4066	-0,1598
		2022	1,5941	30,3626	0,5165	-0,1688
9	LSIP	2020	3,0884	30,0219	0,2308	-0,3336
		2021	2,6188	30,1034	0,2857	-0,3407
		2022	2,7080	30,1501	0,3077	-0,4308
10	SIMP	2020	2,4453	31,1976	0,3626	-0,3298
		2021	1,8302	31,2140	0,3956	-0,3546
		2022	2,0295	31,2177	0,4615	-0,3982
11	SMAR	2020	0,8662	31,1871	0,3516	-0,2241
		2021	0,7078	31,3285	0,3407	-0,2464
		2022	0,5677	31,3829	0,4396	-0,2326
12	UNVR	2020	0,4779	30,6531	0,3956	-0,4490
		2021	0,4822	30,5791	0,4286	-0,4173
		2022	0,4444	30,5389	0,4615	-0,3734
13	WIIM	2020	0,8096	28,1100	0,4945	-0,2748
		2021	0,6918	28,2682	0,4396	-0,2809
		2022	0,5855	28,4052	0,3516	-0,2416
14	CSRA	2020	2,3031	27,9665	0,3077	-0,2015
		2021	1,9570	28,1925	0,2967	-0,2028
		2022	1,8909	28,2382	0,2747	-0,2028
15	DMND	2020	0,9297	29,3681	0,3626	-0,2710
		2021	0,9030	29,4711	0,3846	-0,2991
		2022	0,8129	29,5594	0,2967	-0,4036
16	SSMS	2020	3,1851	30,1786	0,4835	0,1896
		2021	2,6620	30,2594	0,4286	0,1669
		2022	1,9239	30,2679	0,6923	0,1893

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data berbentuk *numeric* dengan menunjukkan gambaran suatu data dari hasil nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemiringan distribusi). Variabel independen yang digunakan meliputi intensitas modal (X_1), ukuran Perusahaan (X_2), dan *sustainability report* (X_3). Variabel dependen berupa konservatisme akuntansi.

Berdasarkan analisis data yang diolah menggunakan SPSS versi 29 diperoleh nilai *minimum*, *maksimum*, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Modal	48	0,3172	3,8766	1,3755	0,9102
Ukuran Perusahaan	48	28,02	31,38	30,147	1,0178
<i>Sustainability Report</i>	48	0,1978	0,6923	0,3871	0,1061
Konservatisme Akuntansi	48	-0,4490	0,1896	-0,2086	0,1488

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Tabel 4.2 memperlihatkan hasil statistik deskriptif yaitu jumlah sampel yang diuji sebanyak 48 data dengan nilai N (banyak data) valid tanpa menyisakan data yang tidak terproses. Rata-rata (*mean*) intensitas modal pada tahun 2020-2022 sebesar 1,3755 dengan standar deviasi 0,9102. Nilai terkecil intensitas modal sebesar 0,3172, sedangkan nilai terbesar yaitu 3,8766.

Hasil analisis statistik deskriptif ukuran perusahaan menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 48 data dengan nilai N valid tanpa menyisakan data yang tidak terproses. Rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan pada tahun 2020-2022 sebesar 30,147 dengan standar deviasi 1,0178. Nilai terkecil ukuran perusahaan adalah 28,02, sedangkan nilai terbesar yaitu 31,38.

Selanjutnya analisis statistik deskriptif *sustainability report* menunjukkan jumlah sampel yang diuji sebanyak 48 data dengan nilai N

valid tanpa menyisakan data yang tidak terproses. Rata-rata (*mean*) *sustainability report* pada tahun 2020-2022 sebesar 0,3871 dengan standar deviasi 0,1061. Nilai terkecil *sustainability report* adalah 0,1978, sedangkan nilai terbesar yaitu 0,6923.

Terakhir analisis statistik deskriptif variabel dependen konservatisme akuntansi yang menunjukkan jumlah sampel diuji sebanyak 48 data dengan nilai N valid tanpa menyisakan data yang tidak terproses. Rata-rata (*mean*) konservatisme akuntansi pada tahun 2020-2022 sebesar -0,2086 dengan standar deviasi 0,1488. Nilai terkecil ukuran perusahaan adalah -0,4490, sedangkan nilai terbesar yaitu 0,1896.

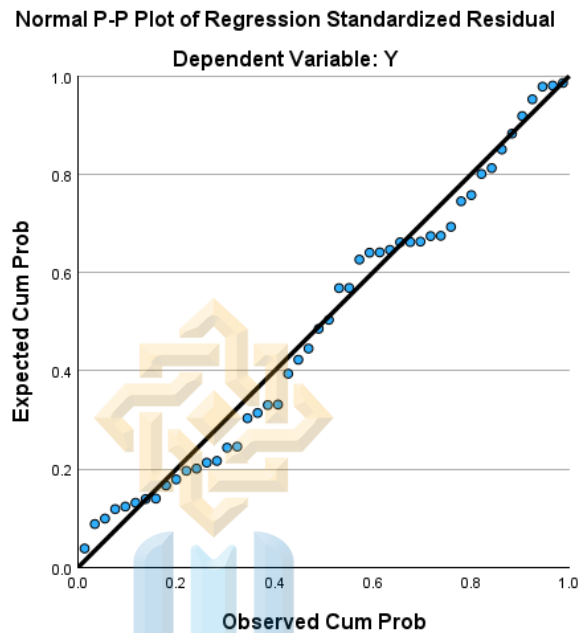
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diterapkan untuk mengetahui terpenuhi tidaknya asumsi klasik pada data. Demikian dilakukan untuk menghindari terjadinya perkiraan yang bias dikarenakan tidak semua data dapat digunakan regresi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai cara mengetahui nilai residual pada suatu model regresi apakah memiliki distribusi normal atau tidak.

Dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik maka nilai residual berdistribusi normal dapat diketahui. Berikut ini hasil uji yang diperoleh menggunakan aplikasi SPSS versi 29.



Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas

Gambar grafik P-Plot di atas menunjukkan hasil uji normalitas yang mana data menyebar di sekitar garis diagonal (terlihat titik-titik mendekati garis diagonal) dan mengikuti arah garis diagonal (grafik histogramnya), sehingga dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain melalui analisis grafik, penelitian ini juga menggunakan analisis statistik nonparametrik melalui uji *kormogorov Smirnov* (K-S) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas *Kormogorov Smirnov*

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000
	Std. Deviation	0,1339
Most Extreme Difference	Absolute	0,095
	Positive	0,095
	Negative	-0,68
Test Statistic		0,095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200 ^d

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji *kormogorov smirnov* mendapatkan nilai sebesar 0,200 di mana nilai tersebut sudah melebihi batas minimum syarat data distribusi normal. Diketahui data dianggap memiliki distribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 dan sebaliknya jika nilai kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal. Sehingga disimpulkan bahwa data pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik yaitu tidak mengandung gejala multikolinier. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria batas dari *tolerance value* adalah lebih dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

Kemudian apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dan sebaliknya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Intensitas Modal	0,968	1,033
	Ukuran Perusahaan	0,939	1,065
	<i>Sustainability Report</i>	0,968	1,033

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

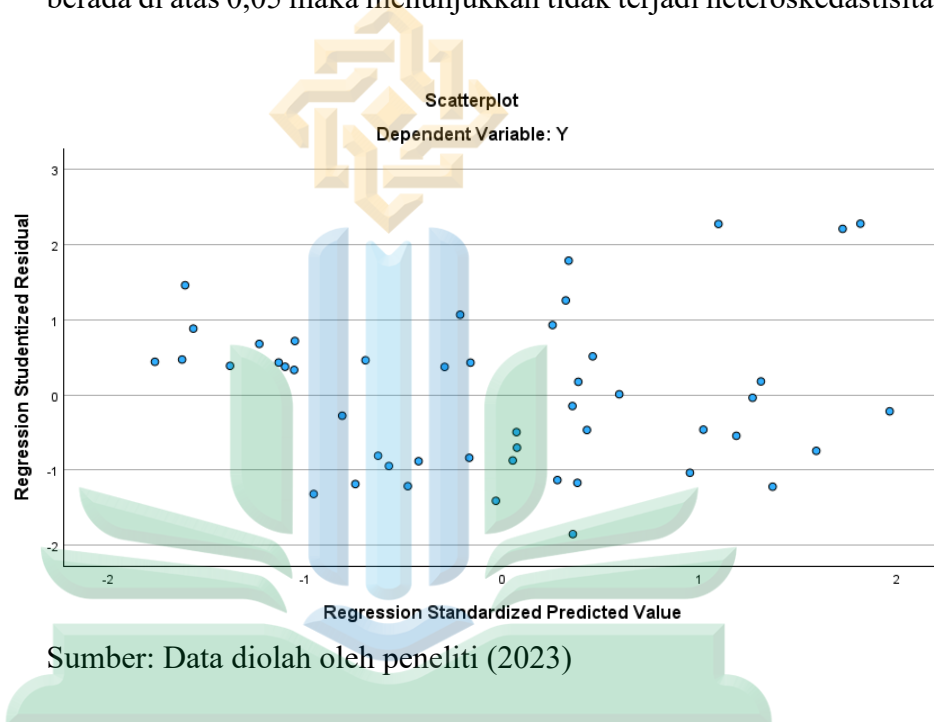
Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel intensitas modal memiliki nilai 0,968 lebih dari 0,10. Variabel ukuran perusahaan bernilai 0,939 lebih dari 0,10. Dan variabel *sustainability report* memiliki nilai 0,968 yang juga lebih besar dari 0,10. Kemudian nilai VIF pada variabel intensitas modal yaitu 1,033 dimana kurang dari 10. Variabel ukuran Perusahaan 1,065 kurang dari 10. Dan variabel *sustainability report* 1,033 juga kurang dari 10. Berdasarkan hasil yang

telah memenuhi kriteria maka disimpulkan antar variabel independen tidak ada gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan pada penelitian untuk menguji apakah sebuah model regresi terdapat ketidaksamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dikatakan bahwa model yang bebas dari heteroskedastisitas inilah yang dianggap baik, yaitu varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain

berbeda atau tidak sama. Uji heteroskedastisitas bisa menggunakan analisis grafik *scatterplot* dan metode *gletser* dengan meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residual. Dasar penilaiannya yaitu apabila tingkat probabilitas signifikansinya adalah berada di atas 0,05 maka menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatterplot*

Pada gambar 4.2 yang menunjukkan grafik *scatterplot* hasil uji heteroskedastisitas yaitu antara nilai prediksi variabel dependen ZPRED dengan residualnya SRESID. Dapat dijelaskan bahwa tidak ada pola yang jelas dari kumpulan titik-titik tersebut (tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar, menyempit dan sejenisnya). Serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selanjutnya untuk memperkuat tidak terjadinya heteroskedastisitas dapat melakukan metode gletser. Berikut ini hasil yang didapatkan, yaitu:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Gletser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,266	0,332		0,801	0,428
	Intensitas Modal	0,170	0,012	0,206	1,385	0,173
	Ukuran Perusahaan	-0,006	0,011	-0,079	-0,521	0,605
	<i>Sustainability Report</i>	-0,015	0,104	-0,021	-0,139	0,890

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.5 dengan jelas menunjukkan tidak adanya satupun variabel independen secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas signifikansinya di atas 0,05. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji ada tidaknya dalam suatu model regresi linier korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode $t - 1$ (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka disebut terdapat problem autokorelasi yang muncul karena adanya data runtut waktu sehingga gangguan pada individu atau kelompok pada periode selanjutnya, residual tidak bebas dari satu observasi lainnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan uji statistik

Durbin Watson (DW test) dengan pengambilan keputusan tidak adanya autokorelasi melalui syarat $DU < DW < 4 - DU$.

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,436	0,190	0,135	0,1384797	1,975

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.6 dapat dilihat hasil uji *durbin-watson* menunjukkan nilai DW 1,975. Berdasarkan k (3) dan N (48) dengan signifikansi 0,05 pada distribusi nilai tabel *durbin watson* dapat diketahui nilai DU 1,6708. Dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi yaitu melalui syarat $DU < DW < 4 - DU$. Oleh karena nilai $DU (1,6708) < \textit{Durbin-Watson} (1,975) < 4 - DU (2,3292)$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) yang artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 0,05 (5%). Suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai (*Sig.*) yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan

tingkat kesalahan α (α) 0,05 (5%) atau nilai t_{hitung} yang dihasilkan lebih besar dari t_{tabel} .

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,874	0,615		1,420	0,163
	Intensitas Modal	0,042	0,023	0,255	1,846	0,072
	Ukuran Perusahaan	-0,042	0,020	-0,285	-2,033	0,048
	<i>Sustainability Report</i>	0,297	0,193	0,212	1,536	0,132

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.7 hasil uji t (uji parsial) menunjukkan nilai signifikansi (sig.) dari setiap variabel independen dengan nilai sig. < 0,05 dan nilai sig. > 0,05 yang jika dilihat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas modal (X_1) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y).
2. Ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y).
3. *Sustainability report* (X_3) tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi (Y).

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t(\alpha/2 ; n-k-1) \\
 &= t(0,05 ; 48-3-1) \\
 &= 0,025 ; 44 \\
 &= 2,015
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4. 7 penjelasan mengenai hasil uji hipotesis dengan uji t (uji parsial) sebagai berikut:

H₁: pengaruh intensitas modal (X₁) terhadap konservatisme akuntansi (Y)

Hasil menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi variabel intensitas modal (X₁) sebesar 0,072 dengan nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,846 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Dimana hal itu mengindikasikan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$ dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,846 < 2,015$). Maka H₀ diterima dan H₁ ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa intensitas modal (X₁) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi (Y).

H₂: pengaruh ukuran perusahaan (X₂) terhadap konservatisme akuntansi (Y).

Hasil menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan (X₂) sebesar 0,048 dengan nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,033 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Dimana hal itu mengindikasikan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$ dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,033 > 2,015$).

Maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. Sehingga dinyatakan bahwa ukuran perusahaan (X₂) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi (Y) dengan arah hubungan negatif jika dilihat tanda minus yang menyertai nilai koefisien variabel ukuran perusahaan pada tabel.

H₃ : pengaruh *sustainability report* (X₃) terhadap konservatisme akuntansi (Y).

Hasil menunjukkan bahwa nilai tingkat signifikansi variabel *sustainability report* (X_3) sebesar 0,132 dengan nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,536 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Dimana hal itu mengindikasikan nilai signifikansi $0,132 > 0,05$ dan t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,536 < 2,015$). Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dinyatakan bahwa *sustainability report* (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi (Y).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah seluruh variabel independen (bebas) bersama-sama mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan (*Sig.*) sebesar 0,05 (5%). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Atau dapat dilihat dari nilai F sebagai berikut: Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		F	Sig.
1	Regression	3,445	0,025 ^b

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.8 dapat dilihat hasil dari uji F (uji simultan) dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang artinya nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). Kemudian hasil nilai F_{hitung} sebesar 3,445 sementara F_{tabel} sebesar 2,816 yang diperoleh dari perhitungan DF1 dan DF2.

Maka nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($3,445 > 2,816$). Jadi H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan variabel independen intensitas modal (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan *sustainability report* (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi (Y).

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) yang jumlahnya dua variabel atau lebih terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi. Berikut ini hasil dari analisis regresi yang diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 29.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients
		B
1	(Constant)	0,874
	Intensitas Modal	0,042
	Ukuran Perusahaan	-0,042
	<i>Sustainability Report</i>	0,297

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.9 dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 0,874. Kemudian untuk nilai koefisien intensitas modal sebesar 0,042, nilai koefisien ukuran perusahaan sebesar -0,042, dan nilai koefisien *sustainability report* sebesar 0,297. Sehingga diperoleh model persamaan regresi linear berganda, yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0,874 + 0,042X_1 - 0,042X_2 + 0,297X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : Konservatisme Akuntansi

α : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien Regresi

X_1 : Intensitas Modal

X_2 : Ukuran Perusahaan

X_3 : *Sustainability Report*

ϵ : *Error* (Kesalahan acak)

Selanjutnya dari hasil regresi linear di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pada tabel 4.9 menampilkan nilai konstanta sebesar 0,874 yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada nilai

konstanta akan membuat peningkatan konservatisme akuntansi sebesar 0,874.

2. Nilai koefisien intensitas modal (β_1) sebesar 0,042. Hal ini mengartikan setiap adanya kenaikan satu satuan dari intensitas modal akan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sebesar 0,042. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan berbanding lurus antara intensitas modal dengan konservatisme akuntansi. Jika nilai intensitas modal bertambah maka nilai konservatisme akuntansi juga bertambah hal demikian pun berlaku juga sebaliknya.
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan (β_2) sebesar (-0,042). Hal ini mengartikan setiap adanya kenaikan satu satuan dari ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sebesar (-0,042). Koefisien bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan berbanding terbalik antara ukuran perusahaan dengan konservatisme akuntansi. Jika nilai ukuran perusahaan bertambah maka nilai konservatisme akuntansi akan berkurang hal demikian pun berlaku juga sebaliknya.
4. Nilai koefisien *sustainability report* (β_3) sebesar 0,297. Hal ini mengartikan setiap adanya kenaikan satu satuan dari *sustainability report* akan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi sebesar 0,297. Koefisien bernilai positif menunjukkan adanya hubungan berbanding lurus antara *sustainability report* dengan konservatisme akuntansi. Jika nilai *sustainability report* bertambah maka nilai

konservatisme akuntansi juga bertambah hal demikian pun berlaku juga sebaliknya.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar perubahan atau variasi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen. Dengan kata lain nilai R^2 berguna dalam mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perilaku variabel dependen.

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,436	0,190	0,135	0,1384797

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

Pada tabel 4.10 tampilan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,135 atau 13,5%. Maknanya yaitu persentase pengaruh variabel independen intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi sebesar 13,5%. Sementara sisanya ($100\% - 13,5\% = 86,5\%$) dipengaruhi variabel lain yang di luar model atau tidak diuji dalam penelitian ini

seperti *leverage*, *profitabilitas*, *cash flow*, *company growth*, *financial distress*, kepemilikan saham, jumlah dewan komisaris dst. Diketahui nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 mendekati 1 itu mengindikasikan bahwa semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Dengan nilai 13,5% itu mengartikan nilai yang termasuk rendah karena menjauhi 1.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah disajikan di atas guna mengetahui seberapa jauh jangkauan pengaruh variabel independen secara parsial (individu) dan simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil penelitian yang diperoleh:

1. Pengaruh intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi

Melalui uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t (uji parsial) pada variabel intensitas modal (X_1) bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,072 dimana hal itu mengindikasikan nilai signifikansi $0,072 > 0,05$.

Kemudian nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,846 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015.

Yang artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,846 < 2,015$). Sehingga dinyatakan bahwa intensitas modal (X_1) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis pertama yang diajukan peneliti. Variabel intensitas modal yang diukur menggunakan rasio aset tetap dijadikan faktor untuk mengukur tingkat penerapan prinsip

konservatisme akuntansi dalam melaporkan hasil laporan keuangan suatu perusahaan. Intensitas modal menjadi salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak penggunaan aset dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut termasuk besar. Logika berpikir hipotesis ini adalah perusahaan dengan intensitas modal besar akan cenderung mendapatkan atensi oleh pemerintah, maka dari itu untuk menghindari biaya politis dalam melaporkan laba diharuskan secara konservatif yaitu menurunkan nilai laba tanpa melebih-lebihkannya.

Berdasarkan hasil dinyatakan bahwa intensitas modal yang diukur menggunakan rasio aset tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka kesimpulan yang didapatkan adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak terbukti secara empiris.

Hasil yang mengemukakan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Suci Kurnia Putri dan Wiralestari di mana perusahaan dengan intensitas modal tinggi tidak membuat penyajian pelaporan keuangan menjadi konservatif meskipun perusahaan memiliki aset dalam meningkatkan penjualan.⁹⁰ Perusahaan dengan intensitas modal tinggi cenderung mengutamakan pelaporan laba secara optimis tanpa adanya usaha meminimalkan nilai laba supaya mendapat kepercayaan

⁹⁰ Suci Kurnia Putri, Wiralestari, dan Riski Hernando, "Pengaruh *Leverage*, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi," *WRA: Wahana Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 46-61.

investor dengan harapan perusahaan tersebut dapat berkembang menjadi lebih besar. Alhasil manajer perusahaan akan mengambil kebijakan akuntansi yang tidak konservatif dalam pelaporan keuangannya dan sebaliknya akan menyajikan laporan keuangan dengan nilai laba yang tinggi. Selaras dengan penelitian Andreas Bambang Daryatno dan Linda Santioso yang menguraikan bahwa intensitas modal sebagai proksi biaya politis mendapat perubahan peraturan atau regulasi yang berdampak pada perusahaan, selain itu biaya politis tidak terkait langsung dengan aspek pendanaan atau permodalan perusahaan.⁹¹

2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi

Melalui uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t (uji parsial) pada variabel ukuran perusahaan (X_2) bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,048 dimana hal itu mengindikasikan nilai signifikansi $0,048 < 0,05$. Kemudian nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,033 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Yang artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,033 > 2,015$). Sehingga dinyatakan bahwa ukuran perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi (Y) dengan arah hubungan negatif.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang diajukan peneliti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam penerapan prinsip konservatisme akuntansi, namun memiliki arah hubungan

⁹¹ Andreas Bambang Daryatno dan Linda Santioso, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (2020): 126-136.

negatif atau berkebalikan. Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset perusahaan dijadikan faktor untuk mengukur tingkat penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam melaporkan hasil laporan keuangan suatu perusahaan. Logika berpikir hipotesis ini adalah perusahaan yang memiliki ukuran besar cenderung memerlukan pendanaan yang lebih untuk membiayai keperluan kegiatan operasional, memperluas usaha maupun investasi. Perusahaan berukuran besar memiliki sistem manajemen yang lebih rumit dan tentunya akan memiliki laba yang lebih tinggi. Sehingga perusahaan berukuran besar memiliki masalah dan risiko yang lebih kompleks daripada perusahaan dengan ukuran kecil, perusahaan yang berukuran besar akan dibebani oleh biaya politis yang tinggi sehingga untuk mengurangnya diperlukan penerapan akuntansi yang konservatif.

Berdasarkan hasil dinyatakan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka kesimpulan yang didapatkan adalah H_0 ditolak dan H_2 diterima atau terbukti secara empiris.

Hasil yang mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi dengan arah hubungan negatif didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yoga Aji Kurniawan dan Farida di mana semakin besar ukuran perusahaan maka penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporan laba dalam laporan keuangan semakin rendah. Hal demikian terjadi karena perusahaan yang cenderung berukuran besar akan melaporkan laba yang relatif besar

untuk menghindari kesan penerapan kinerja perusahaan yang buruk, sehingga tidak menerapkan prinsip konservatif dalam menyusun laporan keuangannya. Selain itu dengan tidak meminimalkan nilai laba dalam laporan keuangan akan menghindari fluktuasi laba yang terlalu drastis dan dapat menyebabkan perolehan nilai pajak yang besar kepada perusahaan.⁹²

3. Pengaruh *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi

Melalui uji statistik yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t (uji parsial) pada variabel *sustainability report* (X_3) bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,132 dimana hal itu mengindikasikan nilai signifikansi $0,132 > 0,05$. Kemudian nilai t_{hitung} adalah sebesar 1,536 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,015. Yang artinya t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,536 < 2,015$). Sehingga dinyatakan bahwa *sustainability report* (X_3) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap konservatisme akuntansi (Y).

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ketiga yang diajukan peneliti. Variabel *sustainability report* yang diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* berdasarkan *General Reporting Initiatives* (GRI) G4 dijadikan faktor untuk mengukur tingkat penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam melaporkan hasil laporan keuangan suatu perusahaan. Logika berpikir hipotesis ini adalah perusahaan menerbitkan *sustainability report* sebagai bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemangku kepentingan, alhasil akan mengurangi

⁹² Yoga Aji Kurniawan, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Leverage*, *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi," *Borobudur Accounting Review* 2, no. 1 (2022): 1-20.

keuntungan yang menyebabkan terciptanya penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan. Penerapan konservatisme akuntansi diupayakan juga sebagai tindakan untuk memastikan pengungkapan yang tepat dan akurat pada pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil dinyatakan bahwa *sustainability report* yang diukur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* berdasarkan *General Reporting Initiatives* (GRI) G4 tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Maka kesimpulan yang didapatkan adalah H_0 diterima dan H_3 ditolak atau tidak terbukti secara empiris.

Hasil yang mengemukakan bahwa *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Hanan Octiana dan Anita Nopiyanti dimana berpendapat hal demikian terjadi karena perusahaan rata-rata dalam mengungkapkan item-item dalam *sustainability report* kurang lengkap atau banyak. Bahkan masih banyak perusahaan yang belum dan baru menerbitkan *sustainability report* (laporan keberlanjutan) akhir-akhir ini meskipun ada aturan pemerintah seperti UU no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mencakup tanggung jawab sosial dan lingkungan selain itu peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 51 tahun 2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Kemudian item atau elemen yang diungkapkan dalam *sustainability report* belum bisa memicu dorongan perusahaan untuk melakukan prinsip konservatisme akuntansi. Pengungkapan item pada

sustainability report dipandang hanya sebagai transparansi informasi yang dilaporkan perusahaan kepada pihak berkepentingan dan bentuk kepatuhan pada aturan pemerintah.⁹³

4. Pengaruh intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi.

Melalui uji statistik yang telah dilakukan, hasil dari uji F (uji simultan) dengan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang artinya nilainya lebih kecil dari 0,05 ($0,025 < 0,05$). Kemudian hasil nilai F_{hitung} sebesar 3,445 sementara F_{tabel} sebesar 2,816 yang diperoleh dari perhitungan DF1 dan DF2. Maka nilai F_{hitung} lebih besar dari pada nilai F_{tabel} ($3,445 > 2,816$).

Jadi H_0 ditolak dan H_4 diterima. Sehingga berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan variabel independen intensitas modal (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan *sustainability report* (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen konservatisme akuntansi (Y).

Logika berpikir hipotesis ini adalah intensitas modal merupakan besaran modal yang dimiliki perusahaan dalam bentuk aset. Intensitas modal menjadi salah satu indikator dari *political cost hypothesis*, karena semakin banyak penggunaan aset dalam kegiatan operasi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut termasuk besar.

⁹³ Hanan Octiana, Anita Nopiyanti, dan Andi Manggala Putra, "Analisis Dampak *Financial Distress* terhadap Hubungan antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan Konservatisme," *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 287–296.

Ukuran perusahaan yang besar dipercayai memiliki intensitas modal yang besar pula, perusahaan dengan intensitas modal besar akan cenderung mendapatkan atensi oleh pemerintah, maka dari itu diharuskan melaporkan laba secara konservatif supaya terhindar dari biaya politis yang besar.

Kemudian perusahaan yang mendapat atensi publik dituntut untuk memiliki tanggungjawab terhadap *stakeholder* baik itu pihak internal perusahaan, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah supaya mendapatkan kepercayaan. Bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan yaitu melalui penerbitan *sustainability report* (laporan berkelanjutan) yang mana membutuhkan biaya, alhasil akan mengurangi keuntungan yang menyebabkan terciptanya penerapan konservatisme akuntansi pada perusahaan.

Berdasarkan hasil uji F maka faktor intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* secara bersama-sama untuk mengukur tingkat penerapan prinsip konservatisme akuntansi dalam melaporkan hasil laporan keuangan suatu perusahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan.

Hal ini berarti secara simultan semakin besar nilai intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* maka semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan kemudian dipaparkan terkait penelitian untuk menguji intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* terhadap konservatisme akuntansi. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas modal tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
3. *Sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.
4. Intensitas modal, ukuran perusahaan, dan *sustainability report* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel independen intensitas modal menggunakan indikator rasio aset tetap yang membandingkan antara total aset dengan total penjualan dan mendapatkan hasil tidak berpengaruh signifikan, maka penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan indikator yang lain.
2. Pengukuran variabel independen ukuran perusahaan menggunakan indikator total aset perusahaan, dimana menghasilkan pengaruh negatif signifikan. Maka penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator pengukuran lain seperti total penjualan, utang, dan tenaga kerja.
3. Pengukuran variabel independen *sustainability report* menggunakan indikator (GRI) G4 dimana mendapatkan hasil tidak berpengaruh signifikan. Maka penelitian selanjutnya dapat mencoba menggunakan indikator pengukuran GRI Standart.
4. Penggunaan indikator pengukuran variabel dependen konservatisme akuntansi pada penelitian ini menggunakan *accrual measures*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan jenis yang lain seperti *Net Asset Measure* dengan model *Market to Book Ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Maruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Agata, Ageristina Colia, Dwi Suhartini, dan Astrini Aning Widoretno. "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi." *Equilibrium* 10, no. 2 (2021): 86-94.
- Agustin, Yanti, Yanti, dan Ade Trisyanto. "Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas dan *Sustainability Report* terhadap Konservatisme Akuntansi." *SEIKO: Jurnal of Management and Business* 6, no. 1 (2023): 506-523.
- Ahmed, Anwer S., Bruce K. Billings, Richard M. Morton, Mary Stanford-Harris. "The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder-Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Costs." *The Accounting Review* 77, no. 4 (2002): 867-890. <https://doi.org/10.2308/accr.2002.77.4.867>.
- Alfian, A. dan Sabeni. "Analisis Faktori- Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi." Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2013.
- Apriani, M. "Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi." *Jurnal Online Mahasiswa Fekon* 2, no. 1 (2015): 1-15.
- Association of Certified Fraud Examiners. *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter, 2020.
- Bliss, J.H. *Management Through Accounts*. New York: The Ronald Press Co., 1924.
- Cahyandito, Martha Fani. "Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi, Sustainability Communication dan Sustainability Reporting." *ResearchGate Universitas Padjadjaran*, September, 2006. https://www.researchgate.net/publication/228221977_Pembangunan_Berkelanjutan_Ekonomi_Dan_Ekologi_Sustainability_Communication_Dan_Sustainability_Reporting.
- Daryatno, Andreas Bambang dan Linda Santioso. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 1 (2020): 126-136.
- Diannita, Tiara dan Mohamad Rafki Nazar. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap

Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2014-2017).” *e-Proceeding of Management* 7, no. 2 (2020): 3270.

Duwu, M. I., S. C. Daat, dan Andriati, H.N. Pengaruh Biological Asset Intensity. “Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Jenis KAP, dan Profitabilitas Terhadap Biological Asset Disclosure.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*. Vol. 13 no. 2 (2018): 56-75.

Faiz, Muhammad Fauzinudin. “Formulasi Fikih Ekonomi Berbasis SDGs: Konsep Iqzath dan Potensinya untuk Pembangunan Berkelanjutan,” terakhir diubah September 10, 2023. <https://timesindonesia.co.id/kopi-times/468292/formulasi-fikih-ekonomi-berbasis-sdgs--konsep-iqzath-dan-potensinya-untuk-pembangunan-berkelanjutan>.

Financial Accounting Statement Board. Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) Nomor 2 tahun 1980 tentang Konservatisme Akuntansi.

Ghozali, I. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Sembilan*. Bandung: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

Givoly, Dan dan Carla Hayn. “The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative?.” *Journal of Accounting and Economics* 29, no. 3 (2000): 287–320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0).

Harini, G., Y. Syamra, dan P. Setiawan. “Pengaruh Insentif Pajak, Pajak, dan Cash Flow terhadap Konservatisme.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. (2020). <https://doi.org/10.31317/jmk.11.1.10-23.2020>.

Haryadi, Entis. Financial Distress, Leverage. “Persistensi Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi.” *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2020): 66-78.

Hertina, N.R. dan Zulaikha. “Analisis Penerapan Konservatisme Akuntansi di Indonesia dalam Perspektif Positive Accounting Theory.” *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 1-10.

Hidayati, Mainita et al. *Teori Akuntansi Pengantar dan Penerapan Konsep-Konsep Akuntansi*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Invesnesia, Daftar Perusahaan Per Sektor di BEI: Klasifikasi IDX-IC Terbaru, 2021, <https://www.invesnesia.com/daftar-perusahaan-di-bei-klasifikasi-idx-ic-terbaru>.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Khobir Al-Quran Tajwid Untuk Pemula*. Surabaya: Nur Ilmu, 2020.

- Kurniawan, Yoga Aji, Farida, dan Anissa Hakim Purwantini. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, *Leverage*, *Growth Opportunities* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi." *Borobudur Accounting Review* 2, no. 1 (2022): 1-20.
- Kusumastuti, Adhi, A. M. Khoiron, dan T. A. Achmadi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman: CV Budi Utama, 2020.
- Lafond, Ryan and Sugata Roychowdhury. "Managerial Ownership and Accounting Conservatism." *Journal of Accounting Research* 46, no.1 (2008): 101–35.
- Lafond, Ryan dan Ross L. Watts. "The Information role of Conservatism." *Accounting Review* 83, no. 2 (2006): 447-78, *The Information Role of Conservatism* | The Accounting Review | American Accounting Association (aaahq.org).
- Mayangsari, T. "Penerapan Beneish M-Score Model dan Altman Z-Score Model dalam Pendeteksian Kecurangan Pelaporan keuangan (Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk)." Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Nikmah, Miftaun dan Ridwan. "An Impact of Divident Policy on Factors that Impres on Food and Beverage Sub sektor Companies on The Indonesia Stock Exchange 2015-2019." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 2 (2021): 63-74.
- Octiana, H., A. Nopiyanti, dan A. M. Putra. "Analisis Dampak Financial Distress Terhadap Hubungan Antara Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dan Konservatisme." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 3 (2020): 287–296. <https://doi.org/10.37641/jiakeis.v8i3.368>.
- Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Pemerintah Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Pereira, Claudia, Albertina Paula Monteiro, Francisco Barbosa, dan Cesar Coutinho. "Environmental Sustainability Disclosure and Accounting Conservatism." *International Journal of Advanced and Applied Sciences* 8, no. 9 (2021): 63-74.
- Pujiningsih, Virgoria Dwi. "Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 8, no. 3 (2020): 579-594.

- Putra, Y. P. dan T. A. Subroto. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.37676/eikombis.v10i2.2272>.
- Putri, Anike Geovani. "Pengaruh Kesulitan Keuangan, Risiko Litigasi, dan Lverage terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2012-2014)." *JOM Fekon* 4, no. 1 (2017): 1337-50.
- Putri, Magdalena Lisanti. "Pengungkapan Sustainability Report dan Konservatisme Akuntansi." Doctoral dissertation, Universitas Kristen Satya Wacana, 2023.
- Putri, Suci Kurnia, Wiralestari, dan Riski Hernando. "Pengaruh Leverage, Qrowth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Intensitas Modal terhadap Konservatisme akuntansi." *Wahana Riset Akuntansi* 9, no. 1 (2021): 46-61.
- Rahayu, Selvia. "Determinan Penerapan Konservatisme Akuntansi dengan Litigation Risk Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)." Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2020.
- Rivandi, Muhammad dan Sherly Ariska. Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio dan Financial Distress terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita* 4, no. 1 (2019): 104-114.
- Rumapea, M., D. P. Feby, dan F. Panjaitan. "Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist* 3, no. 1 (2019): 39-53 477-489. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/FIPA/article/view/288>.
- Rute, G. dan L. Patricia. "Firm-specific Determinants of Agricultural Financial Reporting. Procedia - Social and Behavioral Sciences." *Elsevier* 110, (2014): 470-481.
- Santosa, Purbaya Budi dan Ashari. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI, 2005.
- Sari, Kadek Ayu Permaidya. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunities* Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Hita Akuntansi dan Keuangan*. (2021)
- Savitri, Enni. *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2013).
- Suharni, Siti, Arini Wildaniyati, dan Dea Andrea. “Pengaruh Jumlah Dewan Komisaris, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Modal, cash Flow, dan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2017.” *Jurnal Ilmu Ekonomi. Manajemen, dan Akuntansi* 8, no. 1 (2019): 2302-4747.
- Suhartono, Sugi dan Vika Hendraswari. “Analisis Determinan Perataan Laba: Pendekatan Indeks Eckel.” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 21, no. 1 (2020): 152-163.
- Sulastrri, Aes, Sri Mulyati, and Icih. “Analisis Pengaruh Asean Corporate Governance Scorecard, Leverage, Size, Growth Opportunities, Dan Earnings Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Kasus Pada Perusahaan Top Rank 50 ASEAN Corporate Governance Scorecard Di Indonesia Yang Terdaftar.” *Accruals* 1, no. 1 (2018) :41–67.
- Sumantri, I. L. “Pengaruh Insentif Pajak, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatismeakuntansi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang* 6, no. 1 (2018): 122-145.
- Tim Penyusun, *Pedoman Pendidikan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2020.
- Utami, Rachman Bhakti dan Dinar Ary Kartikasari. “Earning Quality: Praktik dan Telaah Kasus Garuda Indonesia.” *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis* 15, no. 1 (2020): 57-63.
- Wardhani, R. “Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia dan Hubungannya dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance.” *Simposium Nasional Akuntansi XI*. (2008)
- Watts, Ross L. “Conservatism in Accounting Part 1: Explanations and Implications,” *Accounting Horizons* 17, no. 3 (2003): 207-221.
- World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). *Sustainable Development Reporting-Striking a Balance*. Switzerland: WBCSD Report, Atar Roro Presse, 2002.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2014.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firdana Wafi Syafaik

NIM : 204105030024

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 24 November 2023



Firdana Wafi Syafaik
NIM. 204105030024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

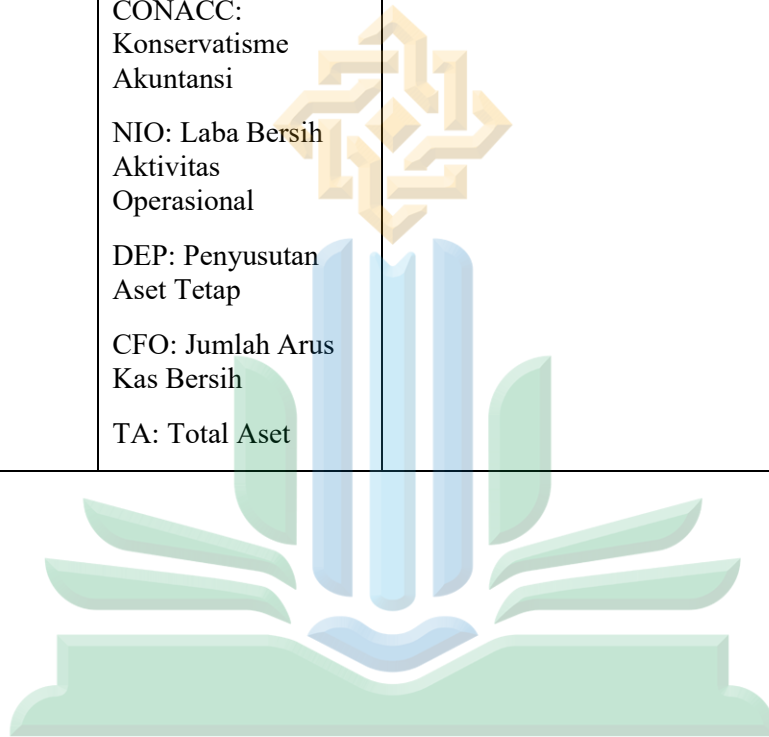
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022	1. Intensitas Modal	Intensitas Modal = $\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Penjualan}}$	1. Pendekatan Penelitian: Kuantitatif 2. Jenis Penelitian: Kausal 3. Jenis Data: Data Sekunder 4. Metode Analisis Data: a. Analisis Statistik Deskriptif b. Uji Asumsi Klasik a) Uji Normalitas b) Uji Multikolinearitas c) Uji Heteroskedastisitas d) Uji Autokorelasi c. Uji Hipotesis a) Uji t (Uji Parsial) b) Uji F (Uji Simultan) c) Analisis Regresi Linear Berganda d) Uji Koefisien Determinasi (R^2)	1. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022? 2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022? 3. Apakah <i>sustainability report</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022? 4. Apakah intensitas modal, ukuran Perusahaan, dan <i>sustainability report</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2022?
	2. Ukuran Perusahaan	$Firm\ Size = \ln(\text{Total Aset})$ Keterangan: <i>Firm Size</i> : Ukuran Perusahaan Ln: Log Natural Total Aset		

3. <i>Sustainability Report</i>	$SR = \frac{\text{Total skor Disclosure}}{\text{Jumlah item GRI G4}}$ <p>Keterangan: SR = <i>Sustainability Report</i> GRI G4: <i>Global Reporting Initiatives</i> berjumlah 91 item</p>		
4. Konservatisme Akuntansi	$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO) \times (-1)}{TA}$ <p>Keterangan: CONACC: Konservatisme Akuntansi NIO: Laba Bersih Aktivitas Operasional DEP: Penyusutan Aset Tetap CFO: Jumlah Arus Kas Bersih TA: Total Aset</p>		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-895-a /Un.22/7.a/PP.00.9/10/2023
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

18 Oktober 2023

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember

Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Firdana Wafi Syafaik
 NIM : 204105030024
 Semester : VII (Tujuh)
 Prodi : Akuntansi Syariah
 Judul : Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan *Sustainability Report* Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 18 Oktober-05 November 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari:

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Demikian atas perkenannya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Ang. Dekan
 N. S. Dekan Bidang Akademik,
 Nuzki Widyawati Islami Rahayu





Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Firdana Wafi Syafaik
NIM	:	204105030024
Semester	:	VII (Tujuh)
Prodi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan dan Sustainability Report Terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022

Telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 18 Oktober – 24 November 2023 dengan mengambil data dari:

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 29 November 2023

A.n. Dekan
 Ketua Jurusan Ekonomi Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I



Lampiran 4

Jurnal Penelitian

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	16 Oktober 2023	Mencari dan mengunduh data laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) perusahaan sektor <i>consumer non cyclicals</i> tahun 2020-2022 pada website resmi BEI serta website masing-masing perusahaan.
2.	30 Oktober 2023	Melakukan tabulasi data penelitian
3.	06 November 2023	Mengelola dan menguji data laporan tahunan (<i>annual report</i>) dan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) ke dalam SPSS versi 29
4.	20 November 2023	Melakukan analisis data penelitian dari hasil uji yang telah diperoleh
5.	24 November 2023	Penelitian selesai


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 Jember, 24 November 2023
 Peneliti
Firdana Wafi Syafaik
 NIM. 204105030024

Lampiran 5

Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun
1	Enseval Putera Megatrading Tbk	EPMT	2020
			2021
			2022
2	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA	2020
			2021
			2022
3	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	2020
			2021
			2022
4	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	AMRT	2020
			2021
			2022
5	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	ANJT	2020
			2021
			2022
6	BISI International Tbk.	BISI	2020
			2021
			2022
7	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	2020
			2021
			2022
8	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	2020
			2021
			2022
9	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP	2020
			2021
			2022
10	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP	2020
			2021
			2022
11	Smart Tbk.	SMAR	2020
			2021
			2022

12	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2020
			2021
			2022
13	Wismilak Inti Makmur Tbk.	WIIM	2020
			2021
			2022
14	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	2020
			2021
			2022
15	Diamond Food Indonesia Tbk.	DMND	2020
			2021
			2022
16	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS	2020
			2021
			2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabulasi Data Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen

No	Kode Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	Y
1	EPMT	2020	0,40859	29,85150	0,41758	-0,07874
2	JPFA	2020	0,70206	30,88726	0,51648	-0,17761
3	AALI	2020	1,47717	30,95538	0,24176	-0,23041
4	AMRT	2020	0,34250	30,88799	0,26374	-0,11994
5	ANJT	2020	3,87657	29,93197	0,43956	-0,10810
6	BISI	2020	1,60803	28,70088	0,19780	0,04466
7	CPIN	2020	0,73284	31,07013	0,25275	-0,19359
8	DSNG	2020	2,11249	30,28083	0,39560	-0,10899
9	LSIP	2020	3,08839	30,02187	0,23077	-0,33362
10	SIMP	2020	2,44532	31,19760	0,36264	-0,32979
11	SMAR	2020	0,86625	31,18712	0,35165	-0,22407
12	UNVR	2020	0,47786	30,65313	0,39560	-0,44897
13	WIIM	2020	0,80962	28,11001	0,49451	-0,27475
14	CSRA	2020	2,30311	27,96647	0,30769	-0,20150
15	DMND	2020	0,92970	29,36808	0,36264	-0,27102
16	SSMS	2020	3,18512	30,17858	0,48352	0,18962
17	EPMT	2021	0,37898	29,90623	0,45055	-0,16138
18	JPFA	2021	0,63705	30,98407	0,48352	-0,35816
19	AALI	2021	1,24989	31,04546	0,37363	-0,19095
20	AMRT	2021	0,32382	30,94498	0,40659	-0,18022
21	ANJT	2021	2,44629	29,95759	0,49451	-0,09946
22	BISI	2021	1,55434	28,77276	0,21978	-0,02305
23	CPIN	2021	0,68563	31,19903	0,24176	-0,26518
24	DSNG	2021	1,92465	30,24930	0,40659	-0,15978
25	LSIP	2021	2,61877	30,10345	0,28571	-0,34072
26	SIMP	2021	1,83021	31,21396	0,39560	-0,35457
27	SMAR	2021	0,70775	31,32849	0,34066	-0,24638
28	UNVR	2021	0,48219	30,57906	0,42857	-0,41734
29	WIIM	2021	0,69180	28,26822	0,43956	-0,28086
30	CSRA	2021	1,95703	28,19249	0,29670	-0,20280
31	DMND	2021	0,90300	29,47114	0,38462	-0,29914
32	SSMS	2021	2,66199	30,25935	0,42857	0,16687
33	EPMT	2022	0,37115	29,97305	0,58242	-0,20459
34	JPFA	2022	0,66754	31,11812	0,45055	-0,29863
35	AALI	2022	1,33996	31,00688	0,53846	-0,32131
36	AMRT	2022	0,31722	31,05679	0,38462	-0,19741

37	ANJT	2022	2,24356	29,87779	0,50549	-0,13122
38	BISI	2022	1,41186	28,85787	0,24176	-0,06917
39	CPIN	2022	0,70071	31,31608	0,28571	-0,25161
40	DSNG	2022	1,59412	30,36261	0,51648	-0,16881
41	LSIP	2022	2,70798	30,15009	0,30769	-0,43085
42	SIMP	2022	2,02948	31,21768	0,46154	-0,39819
43	SMAR	2022	0,56767	31,38289	0,43956	-0,23258
44	UNVR	2022	0,44441	30,53891	0,46154	-0,37337
45	WIIM	2022	0,58547	28,40519	0,35165	-0,24158
46	CSRA	2022	1,89090	28,23820	0,27473	-0,20282
47	DMND	2022	0,81287	29,55939	0,29670	-0,40362
48	SSMS	2022	1,92388	30,26791	0,69231	0,18930

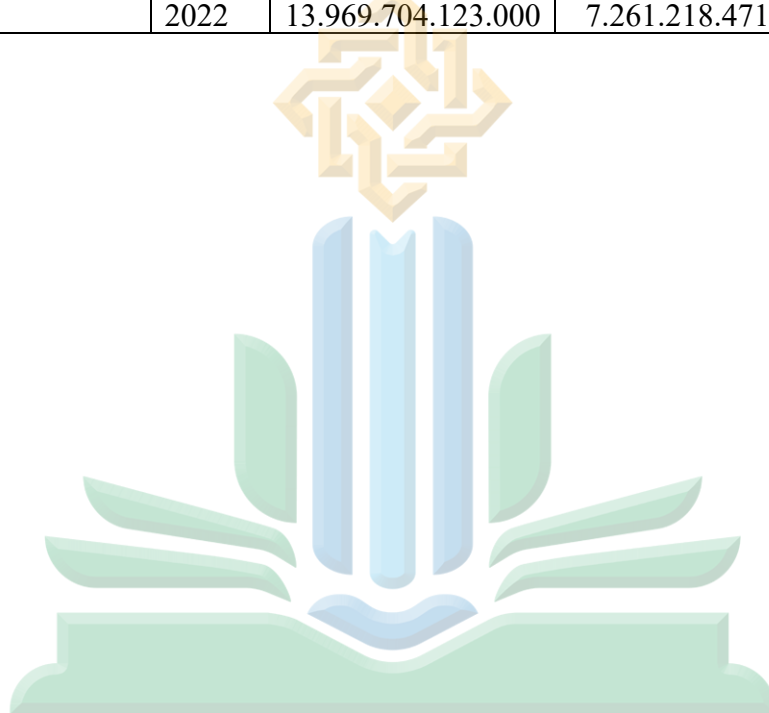


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Perhitungan Variabel Intensitas Modal

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Asset	Total Penjualan	X1
1	EPMT	2020	9.211.731.059.218	22.545.419.368.639	0,408585483
		2021	9.729.919.645.520	25.673.756.765.637	0,378983089
		2022	10.402.356.853.033	28.027.488.218.598	0,37114838
2	JPFA	2020	25.951.760.000.000	36.964.948.000.000	0,70206402
		2021	28.589.656.000.000	44.878.300.000.000	0,637048551
		2022	32.690.887.000.000	48.972.085.000.000	0,667541253
3	AALI	2020	27.781.231.000.000	18.807.043.000.000	1,477171664
		2021	30.399.906.000.000	24.322.048.000.000	1,249890881
		2022	29.249.340.000.000	21.828.591.000.000	1,339955474
4	AMRT	2020	25.970.743.000.000	75.826.880.000.000	0,342500483
		2021	27.493.748.000.000	84.904.301.000.000	0,323820439
		2022	30.746.266.000.000	96.924.686.000.000	0,317218113
5	ANJT	2020	9.983.672.792.719	2.575.388.017.918	3,876570336
		2021	10.242.727.413.746	4.187.052.904.257	2,446285645
		2022	9.457.085.028.480	4.215.217.273.752	2,24355814
6	BISI	2020	2.914.979.000.000	1.812.762.000.000	1,608031832
		2021	3.132.202.000.000	2.015.138.000.000	1,554336229
		2022	3.410.481.000.000	2.415.592.000.000	1,411861357
7	CPIN	2020	31.159.291.000.000	42.518.782.000.000	0,732835926
		2021	35.446.051.000.000	51.698.249.000.000	0,685633492
		2022	39.847.545.000.000	56.867.544.000.000	0,700708035
8	DSNG	2020	14.151.383.000.000	6.698.918.000.000	2,112487867
		2021	13.712.160.000.000	7.124.495.000.000	1,924650098
		2022	15.357.229.000.000	9.633.671.000.000	1,594120144
9	LSIP	2020	10.922.788.000.000	3.536.721.000.000	3,088394024
		2021	11.851.182.000.000	4.525.473.000.000	2,618772005
		2022	12.417.013.000.000	4.585.348.000.000	2,707976145
10	SIMP	2020	35.395.264.000.000	14.474.700.000.000	2,44531935
		2021	35.979.302.000.000	19.658.529.000.000	1,830213339
		2022	36.113.081.000.000	17.794.246.000.000	2,029480822
11	SMAR	2020	35.026.171.000.000	40.434.346.000.000	0,866247991
		2021	40.345.003.000.000	57.004.234.000.000	0,707754498
		2022	42.600.814.000.000	75.045.559.000.000	0,567666023
12	UNVR	2020	20.534.632.000.000	42.972.474.000.000	0,477855476
		2021	19.068.532.000.000	39.545.959.000.000	0,482186612
		2022	18.318.114.000.000	41.218.881.000.000	0,444410754
13	WIIM	2020	1.614.442.007.528	1.994.066.771.177	0,809622843
		2021	1.891.169.731.202	2.733.691.702.981	0,691800663
		2022	2.168.793.843.296	3.704.350.294.106	0,585472126

14	CSRA	2020	1.398.568.521.297	607.253.410.714	2,303105255
		2021	1.753.240.850.009	895.867.536.708	1,957031345
		2022	1.835.253.997.038	970.572.083.452	1,890899222
15	DMND	2020	5.680.638.000.000	6.110.155.000.000	0,929704402
		2021	6.297.287.000.000	6.973.718.000.000	0,903002817
		2022	6.878.297.000.000	8.461.768.000.000	0,812867595
16	SSMS	2020	12.775.930.059.000	4.011.130.559.000	3,185119475
		2021	13.850.610.076.000	5.203.100.578.000	2,661991608
		2022	13.969.704.123.000	7.261.218.471.000	1,923878779

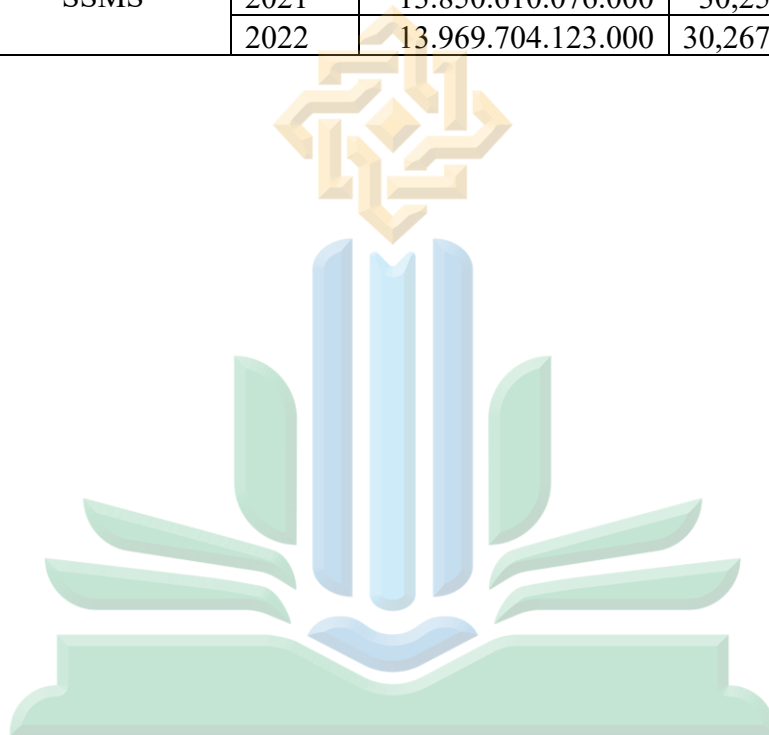


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset	X2
1	EPMT	2020	9.211.731.059.218	29,8514989
		2021	9.729.919.645.520	29,90622675
		2022	10.402.356.853.033	29,97305352
2	JPFA	2020	25.951.760.000.000	30,88726055
		2021	28.589.656.000.000	30,98406609
		2022	32.690.887.000.000	31,11811747
3	AALI	2020	27.781.231.000.000	30,95538176
		2021	30.399.906.000.000	31,04546063
		2022	29.249.340.000.000	31,00687813
4	AMRT	2020	25.970.743.000.000	30,88799175
		2021	27.493.748.000.000	30,94497975
		2022	30.746.266.000.000	31,05678967
5	ANJT	2020	9.983.672.792.719	29,93197215
		2021	10.242.727.413.746	29,95758905
		2022	9.457.085.028.480	29,87778531
6	BISI	2020	2.914.979.000.000	28,70088373
		2021	3.132.202.000.000	28,77275739
		2022	3.410.481.000.000	28,85787445
7	CPIN	2020	31.159.291.000.000	31,07013358
		2021	35.446.051.000.000	31,19903297
		2022	39.847.545.000.000	31,31608191
8	DSNG	2020	14.151.383.000.000	30,28083347
		2021	13.712.160.000.000	30,24930415
		2022	15.357.229.000.000	30,36260742
9	LSIP	2020	10.922.788.000.000	30,02187237
		2021	11.851.182.000.000	30,10344873
		2022	12.417.013.000.000	30,15008866
10	SIMP	2020	35.395.264.000.000	31,19759914
		2021	35.979.302.000.000	31,21396494
		2022	36.113.081.000.000	31,21767627
11	SMAR	2020	35.026.171.000.000	31,18711664
		2021	40.345.003.000.000	31,32848866
		2022	42.600.814.000.000	31,38289448
12	UNVR	2020	20.534.632.000.000	30,65313394
		2021	19.068.532.000.000	30,57906055
		2022	18.318.114.000.000	30,53891152
13	WIIM	2020	1.614.442.007.528	28,11001051
		2021	1.891.169.731.202	28,26821666
		2022	2.168.793.843.296	28,4051923

14	CSRA	2020	1.398.568.521.297	27,96647034
		2021	1.753.240.850.009	28,19248711
		2022	1.835.253.997.038	28,23820401
15	DMND	2020	5.680.638.000.000	29,36808467
		2021	6.297.287.000.000	29,47114002
		2022	6.878.297.000.000	29,55939221
16	SSMS	2020	12.775.930.059.000	30,17858405
		2021	13.850.610.076.000	30,2593504
		2022	13.969.704.123.000	30,26791211



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil Perhitungan Variabel Konservatisme Akuntansi

No	Kode Perusahaan	Tahun	NIO	DEP	CFO	TA	Y
1	EPMT	2020	680.597.939.678	1.025.417.944.581	980.695.031.727	9.211.731.059.218	-0,078738822
		2021	847.881.142.916	1.127.175.757.486	404.805.061.273	9.729.919.645.520	-0,161383845
		2022	847.532.822.398	1.250.717.327.236	-29.999.829.900	10.402.356.853.033	-0,204593056
2	JPFA	2020	916.711.000.000	7.791.996.000.000	4.099.440.000.000	25.951.760.000.000	-0,177609033
		2021	2.022.596.000.000	8.918.374.000.000	701.246.000.000	28.589.656.000.000	-0,358161847
		2022	1.419.855.000.000	9.769.280.000.000	1.426.749.000.000	32.690.887.000.000	-0,298627137
3	AALI	2020	833.090.000.000	7.890.028.000.000	2.322.164.000.000	27.781.231.000.000	-0,230405701
		2021	1.971.365.000.000	8.728.487.000.000	4.895.119.000.000	30.399.906.000.000	-0,190945755
		2022	1.726.607.000.000	9.507.005.000.000	1.835.397.000.000	29.249.340.000.000	-0,321313746
4	AMRT	2020	1.061.476.000.000	8.613.553.000.000	6.560.173.000.000	25.970.743.000.000	-0,119937115
		2021	1.950.991.000.000	9.339.865.000.000	6.335.963.000.000	27.493.748.000.000	-0,180218899
		2022	2.855.284.000.000	10.276.871.000.000	7.062.488.000.000	30.746.266.000.000	-0,197411517
5	ANJT	2020	36.848.342.488	1.592.576.919.556	550.143.183.601	9.983.672.792.719	-0,108104713
		2021	628.166.733.855	1.736.865.661.148	1.346.254.473.248	10.242.727.413.746	-0,099463539
		2022	340.894.791.608	1.841.611.501.726	941.571.701.931	9.457.085.028.480	-0,131217451
6	BISI	2020	275.453.000.000	308.764.000.000	714.412.000.000	2.914.979.000.000	0,04466413
		2021	380.808.000.000	343.925.000.000	652.538.000.000	3.132.202.000.000	-0,02304928
		2022	523.242.000.000	380.813.000.000	668.145.000.000	3.410.481.000.000	-0,069172061
7	CPIN	2020	3.842.083.000.000	7.035.492.000.000	4.845.575.000.000	31.159.291.000.000	-0,19358592
		2021	3.620.961.000.000	7.900.572.000.000	2.121.905.000.000	35.446.051.000.000	-0,265181247
		2022	2.928.342.000.000	8.771.626.000.000	1.673.887.000.000	39.847.545.000.000	-0,251611009
8	DSNG	2020	476.637.000.000	2.160.146.000.000	1.094.406.000.000	14.151.383.000.000	-0,108991255
		2021	727.153.000.000	2.519.298.000.000	1.055.505.000.000	13.712.160.000.000	-0,159781245
		2022	1.206.835.000.000	2.923.626.000.000	1.538.027.000.000	15.357.229.000.000	-0,168808709
9	LSIP	2020	696.011.000.000	4.285.725.000.000	1.337.633.000.000	10.922.788.000.000	-0,333623888
		2021	991.238.000.000	4.925.561.000.000	1.878.851.000.000	11.851.182.000.000	-0,34072112
		2022	1.036.448.000.000	5.400.646.000.000	1.087.265.000.000	12.417.013.000.000	-0,430846694
10	SIMP	2020	234.281.000.000	13.950.679.000.000	2.511.877.000.000	35.395.264.000.000	-0,329792229
		2021	984.414.000.000	15.478.888.000.000	3.706.169.000.000	35.979.302.000.000	-0,354568663
		2022	1.198.367.000.000	16.777.048.000.000	3.595.585.000.000	36.113.081.000.000	-0,398188955
11	SMAR	2020	1.538.742.000.000	6.932.896.000.000	623.480.000.000	35.026.171.000.000	-0,224065542
		2021	2.826.808.000.000	7.763.964.000.000	650.500.000.000	40.345.003.000.000	-0,246381739
		2022	5.500.519.000.000	8.690.781.000.000	4.283.273.000.000	42.600.814.000.000	-0,232578349
12	UNVR	2020	7.163.536.000.000	10.419.902.000.000	8.363.993.000.000	20.534.632.000.000	-0,448970549
		2021	5.758.148.000.000	10.102.086.000.000	7.902.091.000.000	19.068.532.000.000	-0,417344293
		2022	5.364.761.000.000	9.536.027.000.000	8.061.314.000.000	18.318.114.000.000	-0,373372171
13	WIIM	2020	172.249.860.053	486.879.600.011	215.554.537.768	1.614.442.007.528	-0,274754324
		2021	176.667.838.128	535.732.588.459	181.246.163.814	1.891.169.731.202	-0,280860176
		2022	249.331.695.478	575.081.801.190	300.474.180.409	2.168.793.843.296	-0,241580968
14	CSRA	2020	72.366.649.338	449.644.483.791	240.201.830.321	1.398.568.521.297	-0,201498388
		2021	259.650.288.797	486.226.947.231	390.318.298.080	1.753.240.850.009	-0,202800966
		2022	252.406.668.731	521.158.141.590	401.335.531.740	1.835.253.997.038	-0,202821669
15	DMND	2020	200.434.000.000	1.862.871.000.000	523.739.000.000	5.680.638.000.000	-0,27101991
		2021	346.507.000.000	2.107.755.000.000	570.500.000.000	6.297.287.000.000	-0,299138661
		2022	377.895.000.000	2.298.552.000.000	-99.776.000.000	6.878.297.000.000	-0,403620693
16	SSMS	2020	576.634.024.000	-2.413.251.041.000	586.013.180.000	12.775.930.059.000	0,189624566
		2021	1.515.514.388.000	-2.712.258.630.000	1.114.556.872.000	13.850.610.076.000	0,166873596
		2022	1.837.375.968.000	-3.025.645.100.000	1.456.211.071.000	13.969.704.123.000	0,189301089

Lampiran 6

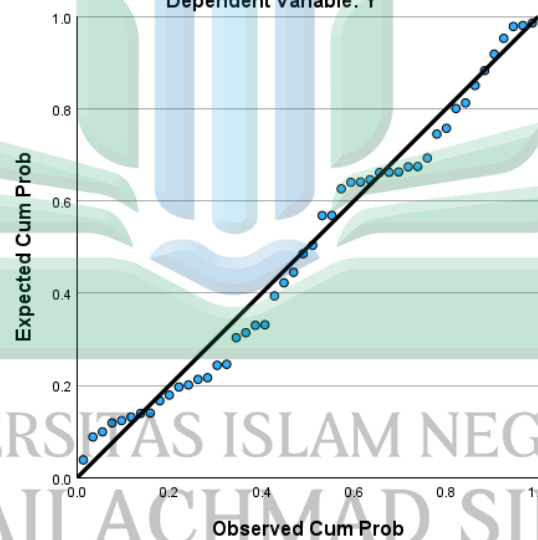
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	48	.3172	3.8766	1.375579	.9102797
X2	48	28.02	31.38	30.1470	1.01788
X3	48	.1978	.6923	.387134	.1061132
Y	48	-.4490	.1896	-.208675	.1488954
Valid N (listwise)	48				

Hasil Uji Normalitas Data

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.13398726
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.068
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.332
	99% Confidence Interval	Lower Bound .319
		Upper Bound .344

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

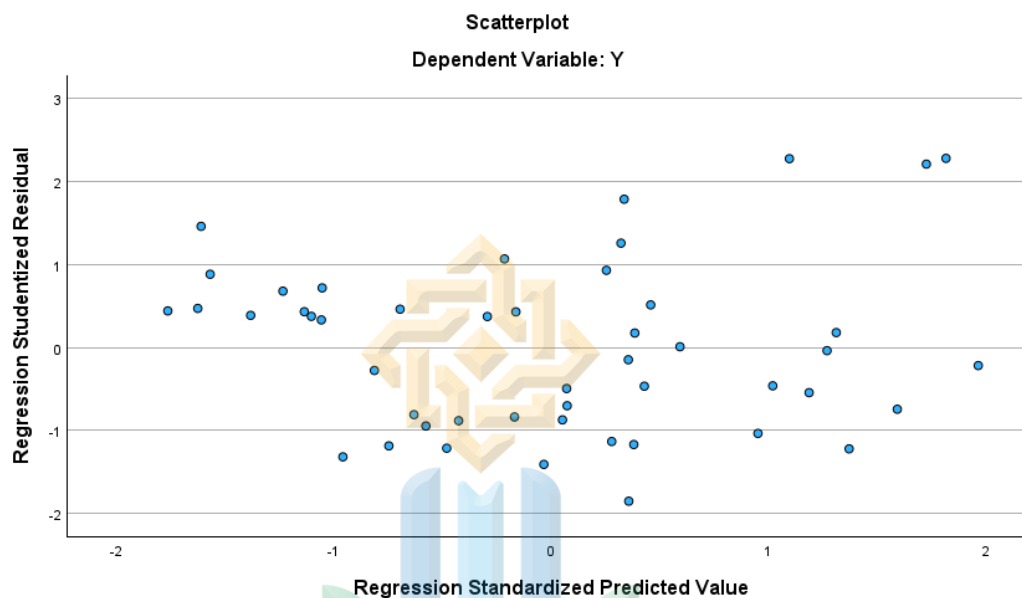
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.968	1.033
	X2	.939	1.065
	X3	.968	1.033

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Gletser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.266	.332		.801	.428
	X1	.017	.012	.206	1.385	.173
	X2	-.006	.011	-.079	-.521	.605
	X3	-.015	.104	-.021	-.139	.890

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.436 ^a	.190	.135	.1384797	1.975

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.874	.615		1.420	.163
	X1	.042	.023	.255	1.846	.072
	X2	-.042	.020	-.285	-2.033	.048
	X3	.297	.193	.212	1.536	.132

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.198	3	.066	3.445	.025 ^b
	Residual	.844	44	.019		
	Total	1.042	47			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.874	.615		1.420	.163
	X1	.042	.023	.255	1.846	.072
	X2	-.042	.020	-.285	-2.033	.048
	X3	.297	.193	.212	1.536	.132

a. Dependent Variable: Y

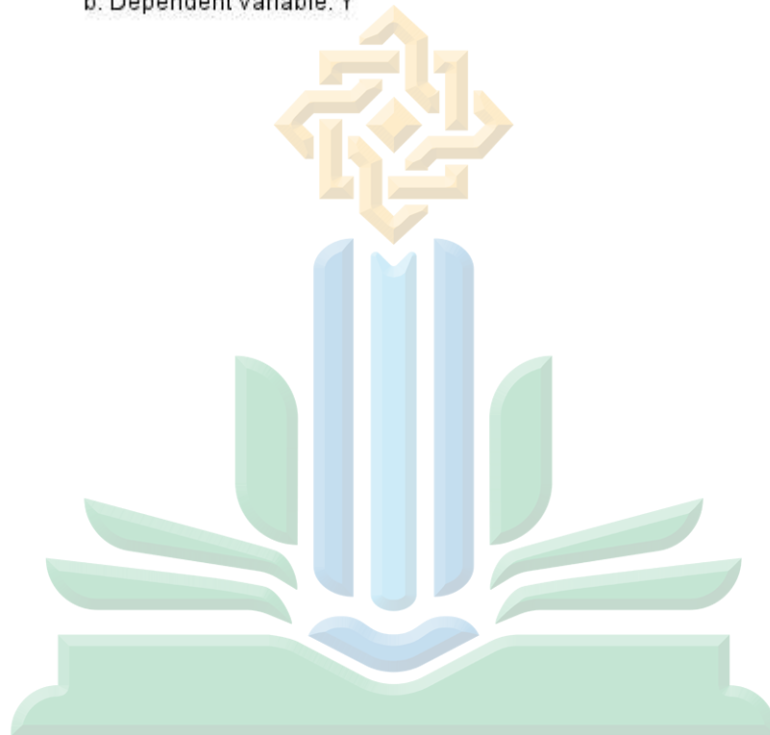
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.436 ^a	.190	.135	.1384797

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-171.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Firdana Wafi Syafaik
NIM : 204105030024
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH INTENSITAS MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari naskah skripsi kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 27 November 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Syahrul Mulyadi



Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :


Nama : Firdana Wafi Syafaik

NIM : 204105030024

Semester : 7 (Tujuh)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 29 November 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. Nur Ika-Mauliyah, SE., M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 9

BIODATA PENULIS

Nama : Firdana Wafi Syafaik
 NIM : 204105030024
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 26 Oktober 2000
 Alamat Lengkap : Dsn. Sambirejo RT 002 RW 002, Ds. Sambirejo,
 Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi.
 Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/ Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember
 Riwayat Pendidikan : 1. SD Negeri 2 Sambirejo
 2. SMP Negeri 1 Cluring
 3. SMA Negeri 1 Gambiran